



Laporan Tahunan  
Annual Report  
**2019**



 Sustainable **Growth**



## Tentang Tema The Theme



## Sustainable Growth

Kontinuitas dalam menjaga konsistensi menjadi salah satu kunci utama kami dalam menghadapi perubahan zaman yang signifikan. Setelah berhasil dalam pengembangan perluasan target segmen untuk program literasi dan inklusi keuangan. Kini kami terus berinovasi dengan menghadirkan produk andalan demi memenuhi kebutuhan nasabah di era digital. Kehadiran inovasi tersebut merefleksikan langkah kami yang terus maju demi keunggulan kinerja setiap tahunnya. Kami yakin bahwa dengan mewujudkan layanan yang *solid* serta keinginan untuk terus melangkah ke depan, kami akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan sektor asuransi Indonesia sebagai manifestasi pertumbuhan berkelanjutan.

Continuous effort to keep consistent is one of our keys in facing significant changes in the transition era. Having succeeded in the expansion of the target segment for financial literacy and inclusion program, we continue our innovation by presenting our eminent product to meet customers' needs in digital era. Those innovations reflect our steps to always moving forward to prove our excellent performance in every year. We are confident that by providing a solid service and a determination to keep moving onward, we will always give positive contribution to Indonesian insurance sector as a manifestation of a sustainable growth.



## Daftar Isi Table of Contents

Tentang Tema The Theme	<b>2</b>
Data Perusahaan Company Data	<b>5</b>

### Profil Perusahaan

#### Company Profile

Sekilas Perseroan Company Overview	<b>6</b>
Sumber Daya Manusia Human Capital	<b>7</b>
Pergerakan dan Produktivitas Karyawan Tahun 2019 Employees Turnover and Productivity in 2019	<b>8</b>
Struktur Organisasi Organization Structure	<b>9</b>
Moto, Visi & Misi Motto, Vision & Mission	<b>10</b>
Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Culture and Values	<b>11</b>
Peristiwa Penting Significant Events	<b>12</b>
Penghargaan Awards	<b>14</b>
Profil Manajemen Management Profile	<b>14</b>
Alamat Kantor Cabang Addresses Branch Offices	<b>17</b>

### Laporan Manajemen

#### Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of Board of Commissioners	<b>22</b>
Laporan Dewan Direksi Report of Board of Directors	<b>26</b>

### Analisis dan Pembahasan Manajemen

#### Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum General Overview	<b>33</b>
Tinjauan Industri Industry Overview	<b>35</b>
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	<b>37</b>

### Tata Kelola Perusahaan

#### Good Corporate Governance

Struktur GCG GCG Structure	<b>47</b>
Dewan Komisaris Board of Commissioners	<b>48</b>
Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Supporting Committees of the Board of Commissioners	<b>50</b>
Direksi Board of Directors	<b>56</b>
Komite-Komite Penunjang Direksi Supporting Committees of the Board of Directors	<b>58</b>
Susunan Pengurus Perusahaan Board of Directors and Commissioners	<b>59</b>
Pelatihan Komisaris dan Direksi Trainings of Board of Commissioners and Board of Directors	<b>60</b>
Manajemen Risiko Risk Management	<b>62</b>

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

#### Corporate Social Responsibility

Ringkasan Data Keuangan Financial Highlights	<b>67</b>
---	-----------



01

**Profil  
Perusahaan**

Company Profile



## Data Perusahaan Company Data

Nama Perusahaan/Company Name	PT Asuransi Tri Pakarta
Tanggal Berdiri/Date of Establishment	21 Agustus 1978/August 21, 1978
Bidang Usaha/Line of Business	Asuransi Umum – General Insurance
Kantor Pusat/Head Office	Jl. Falatehan I No. 17-19 Kebayoran Baru, Jakarta 12160 – Indonesia
Telepon/Telephone	+62-21-39502300 (Hunting)
Fax.	+62-21-7229335
Website	www.tripakarta.co.id
Kepemilikan/Ownership	Dana Pensiun Bank Negara Indonesia 63% Asuransi Wahana Tata 25% PT Tri Handayani Utama 12%
Modal Dasar/Authorised Capital	Rp400.000.000.000
Modal Setor/Paid Up Capital	Rp105.000.000.000
Jumlah Pegawai/Total Employees	Jumlah karyawan Perusahaan adalah 511 karyawan tahun 2019, termasuk tenaga alih daya  In 2019, the Company has a total number of employees of 511 employees include outsourcing employees
Jumlah Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan/ Branch and Representative Offices	Perusahaan memiliki enam belas (16) kantor cabang, satu (1) kantor cabang Syariah dan tiga puluh empat (33) kantor perwakilan yang terletak di beberapa kota di Indonesia.  The Company has sixteen (16) branches, one (1) Sharia branch and thirty-four (33) representative offices located in various cities in Indonesia.
Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi Member of an Association/Organization	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI), Federasi Asosiasi Perasuransian Indonesia (FAPI), dan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Badan Mediasi Arbitrase Asuransi Indonesia (BMAI)





## Sekilas Perseroan Company Overview

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) adalah Perusahaan asuransi umum yang didirikan pada tanggal 21 Agustus 1978 oleh insan Bank Negara Indonesia. Pada tahun 1986, PT Asuransi Wahana Tata masuk sebagai Pemegang Saham dan posisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019 adalah Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, Asuransi Wahana Tata dan PT Tri Handayani Utama. Untuk memberikan jasa asuransi yang bernilai, TRIPA diperkuat oleh sumber daya manusia yang profesional, sistem pelayanan terintegrasi, penerapan teknologi informasi terkini, serta kerjasama harmonis dan mutual dengan para mitra usaha seperti loss adjuster dan reasuradur dari dalam dan luar negeri.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, TRIPA senantiasa menunjukkan kemajuan yang signifikan hingga berhasil menjadi perusahaan asuransi yang sehat, kokoh dan terpercaya. Bentuk keberhasilan ini terbukti dalam penyelesaian berbagai klaim asuransi dalam jumlah kecil maupun besar, termasuk di antaranya klaim gempa Lombok, Palu, dan Donggala yang tanpa publikasi. Dari seluruh klaim yang telah diselesaikan, TRIPA melaksanakannya dengan cepat tanggap, efisien dan tepat waktu sesuai komitmennya dalam memberikan standar pelayanan terbaik bagi para tertanggung.

Guna meningkatkan kinerja, perusahaan senantiasa menerapkan Good Corporate Governance dalam arti sesungguhnya dalam penyelenggaraan perusahaan yang diarahkan kepada keunggulan kinerja, sumber daya, dan layanan. Termasuk di dalamnya upaya mewujudkan operasional perusahaan yang terintegrasi dengan dukungan teknologi informasi, efisiensi operasional tanpa mengurangi produktivitas dan pelayanan, serta peningkatan modal setor dan memperluas jaringan reasuransi nasional maupun internasional.

Berbekal pengalaman di bidang asuransi selama lebih dari 40 tahun serta berpegang teguh pada prinsip tanggap/kepedulian, kepercayaan dan profesionalisme, TRIPA mantap melangkah memenuhi setiap kebutuhan para tertanggung dengan segenap usaha dan pelayanan yang lebih baik.

Asuransi TRIPA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan izin usaha bernomor KEP-1754/MD/1978 tanggal 11 Desember 1978.

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) is a general insurance company established on August 21, 1978, by people of Bank Negara Indonesia. In 1986, PT Asuransi Wahana Tata stepped in as a Shareholder and as at December 31, 2019 the composition of the Shareholders are Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, PT. Asuransi Wahana Tata and PT. Tri Handayani Utama. To provide excellent general insurance products and services, TRIPA is supported by professional human resources, integrated service systems, the application of the latest information technology, as well as harmonious and mutual cooperation with business partners such as local and foreign loss adjusters and reinsurers.

In running the business activity, TRIPA has been showing a significant progress that led it succeed to be the stable, solid, and reliable insurance company. This form of success is an evident in the completion of various insurance claims in small and large numbers, including claim of earthquake Lombok, Palu, and Donggala riot claims without publication. Of all the claims that have been resolved, TRIPA implemented it responsively, efficiently, and on time according to its commitment to providing the best service standards for the insured.

To improve its performance, the Company always implements Good Corporate Governance in its real sense in running the company which is directed to achieve excellence of performance, resources, and services. This includes efforts to realize integrated company operations with information technology support, operational efficiency without reducing productivity and service, to increase deposit capital, and expanding national and international reinsurance networks.

With more than 40 years of experience in insurance industry and holding fast to the principles of responsiveness/care, trust, and professionalism, TRIPA is determined to meet every insured needs with better efforts and services.

TRIPA Insurance is registered and is supervised by the Financial Services Authority with a business license number KEP-1754/MD/1978 on dated December 11, 1978.



## Sumber Daya Manusia Human Capital

Karyawan aktif TRIPA per 31 Desember 2019 berjumlah 511 orang, tidak termasuk Dewan Komisaris maupun Direksi.

Dibandingkan dengan tahun 2018, jumlah tersebut telah mengalami penurunan sebesar 3 orang, yang disebabkan oleh adanya pegawai yang pensiun/pensiun dini, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau mengundurkan diri.

Penerimaan pegawai tetap di tahun 2019 dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan dan lebih memprioritaskan:

- Kompetensi
- Perilaku
- Kemampuan teknis
- Latar belakang pendidikan

TRIPA's active employees as of December 31, 2019, are 511 people where the total is out of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Compared with 2018, that number has decreased by 3 people, caused by retirement/early retirement, Termination of Employment (FLE), or resignation.

Recruitment of permanent employees in 2019 is carried out by considering aspects of the needs and prioritising:

- Competency
- Behaviour
- Technical Capabilities
- Educational Background



## Pergerakan dan Produktivitas Karyawan Tahun 2019 Employees Turnover and Productivity in 2019

Keterangan Description	Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (People)	Produktivitas Karyawan Employee Productivity
Karyawan Desember 2018 Employees in December 2018	450	
Outsourcing 2018	64	
Total Karyawan Per Desember 2018 Total Employees as of December 2018	514	1 Orang : Rp. 1,44 Miliar 1 person: Rp. 1.44 Billion
Pergerakan karyawan Tahun 2019 Employees Turnover in 2019		
a. Penerimaan Pegawai/ Employees Recruitment	28	
b. Karyawan Kontrak/Contract Employees	1	
c. Karyawan Keluar/Leaving Employee		
- Resign/PHK		
- Resign Termination of Employees	25	
- Pensiun/Pensiun Dini		
- Pension/Early Pension	7	
- Meninggal		
- Deceased		
- Lain-lain (Habis Kontrak)		
- Others (Contract ends)		
Total Karyawan Keluar Total Leaving Employees	32	
Total Karyawan per Desember 2019 Total Employees as of December 2019	511	1 Orang : Rp. 1,735 Miliar 1 person: Rp. 1,735 Billion
Target Produktivitas Karyawan tahun 2019 Employee Productivity Targets for 2019		1 Orang : Rp. 1,70 Miliar 1 person: Rp. 1.70 Billion
% dari Target % of Target		102.04%

Bagi TRIPA, karyawan merupakan aset yang paling berharga, oleh karenanya mereka diberi kesempatan yang setara dan terbuka untuk mengembangkan kemampuan dan karir mereka.

Untuk meningkatkan kompetensi, sertifikasi, pengetahuan dan kemampuan para pegawai maka dilaksanakan pelatihan aspek teknis asuransi, soft skill, selling skill, managerial skill maupun pengetahuan lainnya.

Biaya pelatihan dan pendidikan karyawan TRIPA tahun 2019 mencapai 72% dari total Anggaran biaya Pendidikan yang sebesar Rp3,28 miliar.

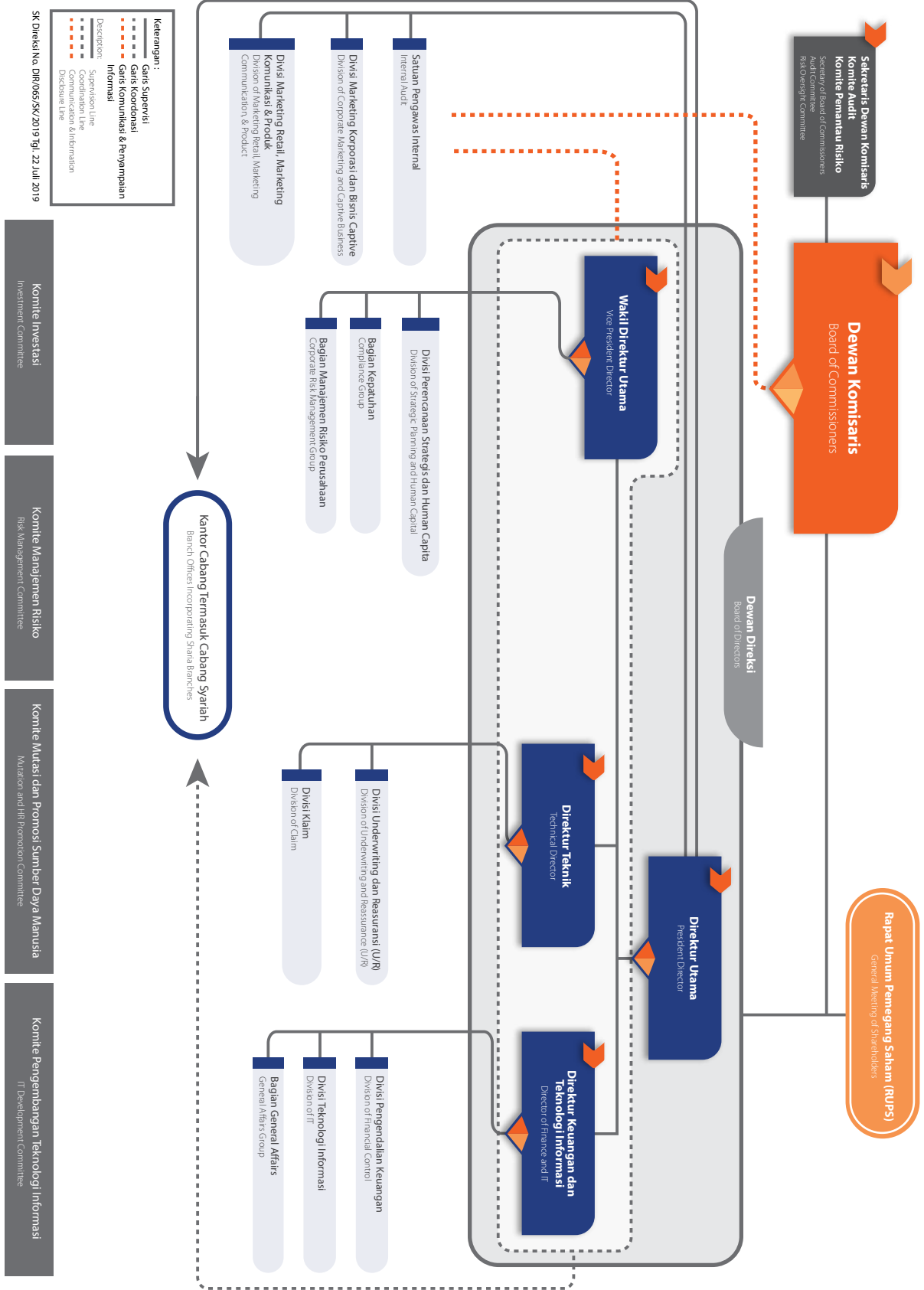
TRIPA envisages employees as the most valuable assets; therefore, they are given equal and open opportunities to develop their abilities and careers.

In terms of developing employees' competence, certification, knowledge and skills of, TRIPA organizes trainings in technical aspects of insurance, soft skills, selling skills, managerial skills and other knowledge.

The expense of TRIPA employees' training and education for 2019 reached 72% of the total cost of training budget which was Rp3,28 billion.



# Struktur Organisasi Organization Structure





## Moto, Visi & Misi

### Motto, Vision & Mission

#### Moto Motto

**Memberikan Yang terbaik**

Delivers the best

#### Visi Vision

**Menjadi perusahaan asuransi terkemuka dan terpercaya yang unggul dalam kinerja, sumber daya dan layanan.**

To become the foremost and reliable insurance company with excellent performance, resources and services.

#### Misi Mission

**Menyediakan produk dan layanan asuransi umum yang berkualitas tinggi.**

To provide excellent general insurance products and services.

**Membangun jaringan pemasaran dan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan para pihak yang terkait dengan jasa asuransi.**

To establish an integrated channel of distribution and to develop mutual business partnership.

**Meningkatkan nilai-nilai perusahaan dengan membentuk sumber daya manusia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi.**

To pursue high corporate values through character building program emphasizing on high commitment and integrity.

**Membangun prasarana dan sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal.**

To build infrastructure and structure to support the operational activities in achieving optimum performance.



## Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Culture and Values

Nilai Budaya   Core Values	Perilaku Utama   Main Behaviour
<b>T</b> TRUST	Memiliki <i>Sense of belonging</i> yang tinggi / Possessing a High Sense of Belonging Senantiasa menjaga nama baik perusahaan / Preserve of the Honor of the Company
<b>R</b> RESPONSIBILITY	Memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perusahaan / Having a great responsibility towards the Company Selalu berpedoman pada SOP / Always complies to the SOP
<b>I</b> INTEGRITY	Taat beribadah / Worshipping God Jujur dan berpikir positif / Honest and be positive
<b>P</b> PROFESSIONALISM	Mengerti dan memahami tugas pekerjaan / Understand and Comprehend the obligations and duties Selalu berorientasi pada solusi / Always be solution-oriented
<b>A</b> AWARENESS	Peduli terhadap lingkungan perusahaan (eksternal & internal) / Aware to the Company's environment (external & internal) Selalu memberikan layanan yang optimal / Always delivers optimum services

### Unit Syariah

PT ASURANSI TRI PAKARTA unit syariah didirikan pada tanggal 04 Nopember 2002, berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Krp-146/KM.6/2002 tanggal 5 Juli 2002 tentang pemberian izin pendirian kantor cabang dengan prinsip syariah PT ASURANSI TRI PAKARTA, untuk memenuhi tuntutan yang tinggi dari nasabah akan produk syariah, TRIPA Syariah memiliki serangkaian produk asuransi syariah, dimana produk-produk tersebut berasal dari produk asuransi umum yang diaplikasikan ke dalam prinsip syariah atas dasar Akad Wakalah Bil Ujrah untuk mengelola segala manajemen dan operasional asuransi.

### Jaringan Pemasaran

Jaringan pemasaran TRIPA Unit Syariah di daerah menggunakan jaringan pemasaran cabang konvensional dengan menggunakan metode *Office Channeling* maupun Unit Layanan Syariah (ULS), dimana setiap cabang konvensional TRIPA menjual produk asuransi konvensional dan syariah. Seiring dengan pertumbuhan industri syariah, TRIPA unit syariah terus meningkatkan kerjasamanya dengan pihak perbankan syariah, Institusi BPRS, dan institusi lainnya.

### Sharia unit

PT ASURANSI TRI PAKARTA Sharia unit was established on November 4, 2002, based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: Krp-146/KM.6/2002 on July 5, 2002, concerning the granting of licenses to establish branch offices under the sharia principle of PT ASURANSI TRI PAKARTA, for Meeting the high demands of customers for sharia products, TRIPA Syariah has a series of sharia insurance products, where these products come from general insurance products that are applied to sharia principles on the basis of the Wakalah Bil Ujrah Agreement to manage all insurance management and operations.

### Channel Distribution

TRIPA marketing network Sharia units in the regions use conventional branch marketing networks, where every conventional TRIPA branch sells conventional and sharia insurance products. Along with the growth of the sharia industry, TRIPA sharia unit continues to enhance its cooperation with the Islamic banking, BPRS Institutions, and other institutions.

## Peristiwa Penting Significant Events

11 Juli  
July

TRIPA menerima Penghargaan *"Best Risk Management 2019 Unit Syariah"* dari Karim Awards pada tanggal 11 Juli 2019 sebagai Pengelolaan Risiko Perusahaan/Unit Syariah selama tahun 2018.

TRIPA received the *"2019 Sharia Unit Best Risk Management"* Award from the Karim Awards on July 11, 2019 as Sharia Corporate / Unit Risk Management during 2018.

25 Juli  
July



Pada tanggal 25 Juli 2019, TRIPA menerima Penghargaan Asuransi Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2018.

On July 25, 2019, TRIPA received the "Excellent" Insurance Award for Financial Performance in 2018.

30 Agustus  
August



TRIPA menerima Penghargaan *"Best Syariah Asuransi Umum Asset Rp100 Miliar"* dari Best Syariah Awards pada tanggal 30 Agustus 2019 untuk Kinerja Keuangan Perusahaan/Unit Syariah selama tahun 2018.

TRIPA received the *"Best Syariah Asset General Insurance Award of Rp100 Billion"* from the Best Syariah Awards on August 30, 2019, for the Financial Performance of Sharia Companies/Units in 2018.

5 September  
September



Menerima Penghargaan *"The Most Inspiring Agent 2019"* dari Agent Awards AAUI pada tanggal 5 September 2019 untuk kategori Video yang Menginspirasi dan Presentasi Nominator.

Receiving the *"The Most Inspiring Agent 2019"* Award from the AAUI Agent Awards on September 5, 2019 for the Inspiring Video category and Nominator Presentation.

12 September  
September



TRIPA hadir dalam acara Penghargaan *"Top 5 Financial Performances for Insurance Syariah Company Asset Below Rp500 Miliar"* dari Best Insurance Awards pada tanggal 12 September 2019 untuk kategori Pertumbuhan Aset & Pendapatan Premi Bruto Syariah Selama tahun 2018. TRIPA attended the *"Top 5 Financial Performances for Sharia Insurance Company Asset Below Rp500 Billion"* from the Best Insurance Awards on September 12, 2019 for the category of Sharia Growth Assets & Premium Income in 2018.

25 Oktober  
October



TRIPA menerima penghargaan *"Excellent in Sharia Financial Performance Throughout 2018"* dari Sharia Awards pada tanggal 25 Oktober 2019 untuk kategori Performa Keuangan Perusahaan/Unit Syariah Selama tahun 2018. TRIPA received the award for *"Excellent in Sharia Financial Performance Throughout 2018"* from the Sharia Awards on October 25, 2019 for the category of Corporate Financial Performance / Sharia Units During 2018.

27 November  
November

TRIPA menerima Penghargaan *"Top Level 3 Star"* dari Top Digital Awards 2019" pada tanggal 27 November 2019 sebagai inovasi Dalam Upaya Menghadapi Era Digitalisasi. TRIPA received the *"Top Level 3 Star"* Award from the 2019 Top Digital Awards "on November 27, 2019 as an innovation in the Way to Face the era.

11 Desember  
December

Penerimaan Penghargaan *"Fair Trusted Company"* dari Corporate Governance Perception Index Award (CGPI Award)" pada tanggal 11 Desember 2019 untuk kategori Struktur Organisasi, Proses serta Hasil dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Benar.

Acceptance of the *"Fair Trusted Company"* Award from the Corporate Governance Perception Index Award (CGPI Award) on December 11, 2019 for the category of Organizational Structure, Process and Results in implementing Good and Correct Corporate Governance.

11 Desember  
December

Menerima Penghargaan *"The Best Performing General Insurance Gross Rp250 Miliar– Rp1 Triliun (Based on 2017 – 2019)"* dari Top 20 Financial Institution 2019 pada tanggal 11 Desember 2019 untuk Pertumbuhan Asset dan Pendapatan Premi Bruto Selama 3 Tahun Terakhir. Receiving *"The Best Performing General Insurance Gross Rp. 250 Billion - Rp. 1 Trillion (Based on 2017 - 2019)"* from the Top 20 Financial Institutions 2019 on December 11, 2019 for Growth of Asset and Gross Income for the Last 3 Years.

11 Desember  
December



TRIPA menerima Penghargaan *"Media Luar Griya Terbaik"* dari *"Otoritas Jasa Keuangan"* pada tanggal 5 Desember 2019 untuk katagori Konsep/Ide Iklan, Pesan yang terkandung & Tatanan visual/grafis.

TRIPA received the *"Best External Media Award"* from the *"Financial Services Authority"* on December 5, 2019, for the category of Advertising Concepts/Ideas, Contained messages & visual/graphic arrangements.





## Profil Manajemen Management Profile



**Tri Wahono**  
Komisaris  
Commissioner

**Agoest Soebhektie**  
Komisaris Utama merangkap  
Komisaris Independen  
President Commissioner concurrently  
as Independent Commissioner

**Martoni Frans Tumbelaka**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Mochammad Mudjib**  
Komisaris independen  
Independent Commissioner





**Didin Wahidin**  
Wakil Direktur Utama dan  
Membidangi Kepatuhan  
Vice President Director also In  
charge of Compliance

**Agung Abadi**  
Direktur Utama  
President Director

**Johnny R. Tampubolon**  
Direktur Keuangan dan  
Teknologi  
Director of Finance and  
Technology

**Darmadji**  
Direktur Teknik  
Technical Director

## Penghargaan Awards

Best Risk Management 2019  
Unit Syariah  
Best Risk Management  
2019 Sharia Unit



"Excellent in Sharia Financial  
Performance Throughout  
2018"  
Excellent in Sharia Financial  
Performance Throughout  
2018

Kinerja Sangat Bagus  
Asuransi Berpremi Bruto  
Rp250 Miliar - Rp1 Triliun  
Excellent Performance,  
Insurance, Premium, Gross  
Rp250 Billion - Rp1 Trillion



"Top Level 3 Star" dari Top  
Digital Awards 2019  
"Top Level 3 Star" award from  
the 2019 Top Digital Awards

Best Syariah Asuransi  
Umum Asset Rp100 Miliar  
Best Sharia Insurance  
General Asset Rp100 Billion



The Best Performing General  
Insurance Gross Rp250 Miliar  
- Rp1 Triliun (Based on 2017  
- 2019)  
The Best Performing General  
Insurance Gross Rp250 Billion  
- Rp1 Trillion (Based on 2017  
- 2019)

The Most Inspiring Agent  
2019  
The Most Inspiring Agent  
2019



Media Luar Griya Terbaik" dari  
"Otoritas Jasa Keuangan  
Best Media Outside the  
House" from the "Financial  
Services Authority

Top 5 Financial Performances  
for Insurance Syariah  
Company Asset Below  
Rp500 Miliar  
Top 5 Financial  
Performances for Sharia  
Insurance Company Asset  
Below Rp500 Billion



"Fair Trusted Company" dari  
Corporate Governance  
Perception Index Award  
(CGPI Award)  
"Fair Trusted Company"  
award from the Corporate  
Governance Perception  
Index Award (CGPI Award)



## Alamat Kantor Cabang Addresses Branch Offices

### Daftar Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan PT Asuransi Tri Pakarta

List of Addresses of Branch Offices and Representative Offices of  
PT Asuransi Tri Pakarta

No.	Cabang   Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telpon, Fax & Email Address, Telephone, Facsimile, & Email
01	Kantor Pusat - Head Office		Jl. Falatehan I No. 17 - 19, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160 Telp. : (021) 39502300 (Hunting) Fax. : (021) 7394748, 7229335 Website : www.tripakarta.co.id
02	Cabang Jakarta Harmoni Jakarta Harmoni Branch		Jl. Hayam Wuruk No. 3 AA/BB Jakarta 10120 Telp. : (021) 3847043 (Hunting) Fax. : (021) 3458674 Email : harmoni@tripakarta.co.id
02-1		Kelapa Gading	Ruko Gading Mediterania Residences 17-F Lt. 2 Jl. Bukit Gading Raya, Kelapa Gading, Jakarta Utara Telp. : - Fax. : - Email : kelapagading@tripakarta.co.id
02-2		Bekasi	Ruko Simpasa Commercial Summarecon Bekasi Blok SB No. 23 Telp. : (021) 29572263 Fax. : - Email : cm_bekasi@tripakarta.co.id
02-3		Tangerang	Ruko Golden Road Komp. Mall ITC BSD Blok C No. 27 Jl. Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan Telp. : (021) 5388268 Fax. : (021) 5388268 Email : cm_tangerang@tripakarta.co.id
02-4		Serang	Komplek Serang Trade Centre Blok H- No.09 Jl. Raya Cilegon KM. 2, Kel. Drangong, Kec. Taktakan, Serang, Banten Telp. : (0254) 7914491 Fax. : (0254) 7914825 Email : serang@tripakarta.co.id
02-5		Bogor	Gedung Setya Jaya Lantai 1 Ruang 1, Jl. Raya Pajajaran No.20 Baranangsiang, Bogor 16143 Telp. : (0251) 8363902 Fax. : (0251) 8363902 Email : cm_bogor@tripakarta.co.id
03	Cabang Surabaya Surabaya Branch		Jl. Raya Diponegoro No. 208, Surabaya 60264 Telp. : (031) 5613322 (Hunting) Fax. : (031) 5674682, 5620664 Email : surabaya@tripakarta.co.id
03-1		Mojokerto	Jl. Yos Sudarso No. 25, Mojokerto, Jawa Timur Telp. : (0321) 5884546 Fax. : (0321) 5884546 Email : mojokerto@tripakarta.co.id
03-2		Gresik	Ruko Green Garden Blok A1 No. 29 Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Gresik Telp. : (031) 39922075 Fax. : (031) 39922075 Email : gresik@tripakarta.co.id
03-3		Surabaya Kusumabangsa	Jl. Taman Kusumabangsa No.2, Surabaya 60272 Telp. : (031) 5473040 (Hunting) Fax. : (031) 5346267, 5342216 Email : kusumabangsa@tripakarta.co.id
04	Cabang Semarang Semarang Branch		Perkantoran Graha Suari Indah, Jl. Suari No. 3-4,, Semarang 50137 Telp. : (024) 3552051 (Hunting); (024) 3519094 Fax. : (024) 3519095 Email : semarang@tripakarta.co.id

No.	Cabang   Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telp, Fax & Email Address, Telephone, Facsimile, & Email
05	Cabang Makassar Makassar Branch		Jl. Dr. Sam Ratulangi No.7 Blok A1, Makassar 90113 Telp. : (0411) 8111400, 8111500 Fax. : (0411) 8111300 Email : makassar@tripakarta.co.id
05-1		Pare - Pare	Jl. Agus Salim No. 139C, Pare-Pare 91111 Telp. : (0421) 28282 Fax. : (0421) 28282 Email : parepare@tripakarta.co.id
05-2		Kendari	Kompleks Business Centre Grand Kubra Hotel, Jl. Brigjend Edi Sabara No. 9, By Pass, Kendari Telp. : 08114058806 Email : kendari@tripakarta.co.id
05-3		Jayapura	Jl. Bucend II, Entrop, Jayapura, Papua 93224 Telp. : (0967) 522424 Fax. : (0967) 522424 Email : jayapura@tripakarta.co.id
06	Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch		Jl. Jend. Sudirman No. 360, Pekanbaru 28113 Telp. : (0761) 22765, 21540, 859495 Fax. : (0761) 37963 Email : pekanbaru@tripakarta.co.id
06-1		Padang	Jl. Letjend S. Parman No. 254, Ulak Karang, Padang 25133 Telp. : (0751) 443548 Fax. : (0751) 7054119 Email : cm_padang@tripakarta.co.id
06-2		Batam	Pertokoan Grand Niaga Mas Blok B No. 03, Jl. Raja Isa, Batam Centre, Batam Telp. : (0778) 4804355 Fax. : (0778) 4803122 Email : cm_batam@tripakarta.co.id
06-3		Rengat	Jl. Narasinga No. 07 A, Rengat, Riau 29312 Telp. : (0769) 323260 Fax. : (0769) 21932 Email : rengat@tripakarta.co.id
07	Cabang Jakarta Sudirman Jakarta Sudirman Branch		Ruko Sudirman Park Blok B.12, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 35 Jakarta 10220 Telp. : (021) 25983338 Fax. : (021) 25981229 Email : sudirman@tripakarta.co.id
08	Cabang Denpasar Denpasar Branch		Jl. Gatot Subroto No. 100-X Kav. 1, Denpasar 80111 Telp. : (0361) 261115, 263403, 263143 Fax. : (0361) 262852 Email : denpasar@tripakarta.co.id
08-1		Kupang	J. R.W. Monginsidi Blok B No. 29, Kupang Telp. : (0380) 8441299 Fax. : (0380) 8441299 Email : kupang@tripakarta.co.id
08-2		Mataram	Jl. Brawijaya No. 25-A, Cakranegara, Mataram Telp. : (0370) 646753 Fax. : (0370) 646753 Email : cm_mataram@tripakarta.co.id
09	Cabang Jakarta Pondok Indah Jakarta Pondok Indah Branch		Kompleks Sentra Arteri Mas, Jl. Sultan Iskandar Muda No.10B Telp. : (021) 27514968-71, 7293313 Fax. : (021) 7293312 Email : jks@tripakarta.co.id
10	Unit Syariah Sharia Unit		Gedung Tripa Jl. Falatehan 1 No. 17-19, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Telp. : (021) 39502399 (Hunting) Fax. : (021) 7247628 Email : tripasyariah@tripakarta.co.id

No.	Cabang   Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telpon, Fax & Email Address, Telephone, Facsimile, & Email
11	Cabang Bandung Bandung Branch		Jl. BKR No.144 Rt. 005/02 Cigereleng, Regol, Bandung 40252 Telp. : (022) 5222503, 5224846, 5224732 Fax. : (022) 5224853 Email : bandung@tripakarta.co.id
11-1		Cirebon	Jl. Perjuangan No. 5 Ruko No. 4, Cirebon - Jawa Barat 45135 Telp. : (0231) 488629, 8815540 Fax. : (0231) 488629 Email : cirebon@tripakarta.co.id
11-2		Tasikmalaya	Ruko Permata Regency, Jl. Permata Raya Blok D No. 5 Tasikmalaya - Jawa Barat 46126 Telp. : (0265) 2354686 Fax. : (0265) 2354686 Email : cm_tasik@tripakarta.co.id
11-3		Sukabumi	Jl.Siliwangi No. 50, Kel. Kebon Jati Kec. Cikole, Sukabumi 43112 Telp. : (0266) 6245313 Fax. : (0266) 6245313 Email : sukabumi@tripakarta.co.id
12	Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch		Jl. Jend. A. Yani Km. 10.6, Kertak Hanyar, Banjarmasin 70236 Telp. : (0511) 4221200 Fax. : (0511) 4221210 Email : banjarmasin@tripakarta.co.id
12-1		Palangkaraya	Jl. Galaksi Raya Ruko No. 1, Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya Palangkaraya Telp. : (0536) 3223080 Fax. : (0536) 3223085 Email : palangkaraya@tripakarta.co.id
12-2		Pontianak	Jl. Mitra Perdana No. 10 C, Pontianak Telp. : (0561) 764793 Fax. : (0561) 743294 Email : cm_pontianak@tripakarta.co.id
13	Cabang Malang Malang Branch		Jl. A. Yani No.103, Kel. Purwodadi , Kec. Blimbing, Malang 65125 Telp. : (0341) 4382261 Fax. : (0341) 4366453 Email : malang@tripakarta.co.id
13-1		Jember	Jl. Gajah Mada No. 186-A, Jember 68133. Telp. : (0331) 411971 Fax. : (0331) 483346 Email : cm_jember@tripakarta.co.id
13-2		Kediri	Jl. Joyoboyo No. 36, Kediri 64125 Telp. : (0354) 689271 Fax. : (0354) 695844 Email : cm_kediri@tripakarta.co.id
14	Cabang Medan Medan Branch		Jl. Kapt. Muslim Blok A No. 32, Komplek Ruko Tata Plaza, Medan 20123 Telp. : (061) 8445024 (Hunting), (061) 8468539 Fax. : (061) 8477609 Email : medan@tripakarta.co.id
14-1		Pematang Siantar	Komplek Perumahan Meranti Permai, Jl. Meranti Batu No. 3 Pematang Siantar Telp. : (0622)7436857 Fax. : (0622) 7436867 Email : siantar@tripakarta.co.id
14-2		Banda Aceh	Jl. Chik Geumpa, Lorong D No. 1 GP Beurawe, Banda Aceh Telp. : (0651) 33380 Fax. : (0651) 33386 Email : bandaaceh@tripakarta.co.id



No.	Cabang   Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telpon , Fax & Email Address, Telephone, Facsimile, & Email
15	Cabang Balikpapan Balikpapan Branch		Jl. Jend. Sudirman No. 74-75, Balikpapan 76114 Telp. : (0542) 765194; (0542) 765029 (0542) 764093 Fax. : (0542) 765196 Email : balikpapan@tripakarta.co.id
15-1		Tarakan	Jl. Bhayangkara Blok B9 Pasir Putih, Kel. Karang Anyar, Tarakan Telp. : (0551) 21379 Fax. : (0551) 21379 Email : tarakan@tripakarta.co.id
15-2		Samarinda	Jl. Panglima Batur No. 40, Kel. Pelabuhan, Samarinda Telp. : (0541) 732841 Fax. : (0541) 732841 Email : samarinda@tripakarta.co.id
16	Cabang Palembang Palembang Branch		Jl. Angkatan 45 No. 12 E - F, Palembang Telp. : (0711) 5611484, 5556870 Fax. : (0711) 5611481 Email : palembang@tripakarta.co.id
16-1		Bengkulu	Jl. Ahmad Yani, Kel. Jitra Kec. Teluk Segara, Bengkulu 38119 Telp. : (0736) 27254 Fax. : (0736) 27254 Email : bengkulu@tripakarta.co.id
16-2		Jambi	Jl. M.H. Thamrin No. 58, Jambi 36124 Telp. : (0741) 670354 Fax. : (0741) 667967 Email : jambi@tripakarta.co.id
16-3		Lampung	Jl. Panglima Polim Kec. Tanjung Karang, Bandar Lampung Telp. : (0721) 6015327 Fax. : - Email : cm_lampung@tripakarta.co.id
17	Cabang Manado Manado Branch		Jl. Sam Ratulangi No.43, Manado Telp. : (0431) 877005 Fax. : (0431) 8880216 Email : manado@tripakarta.co.id
17-1		Palu	Jl. Gatot Subroto, Kel. Besusu Tengah, Kec. Palu Timur, Palu Telp. : (0451) 8446767 Fax. : (0451) 8446767 Email : palu@tripakarta.co.id
18	Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch		Jl. Ring Road Utara, Ruko Casa Grande No. 27 Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta 55282 Telp. : (0274) 871028 Faks : (0274) 871028 Email : yogya@tripakarta.co.id
18-1		Purwokerto	Jl. Letjen Pol. Sumarto No. 170, Purwokerto, Jawa Tengah Telp./Fax.: (0281) 631267 Email : cm_purwokerto@tripakarta.co.id
18-2		Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 610, Solo, Jawa Tengah 57144 Telp./Fax.: (0271) 735657 Email : cm_solo@tripakarta.co.id





02

**Laporan  
Manajemen**

Management Report



## Laporan Dewan Komisaris Report of Board of Commissioners



**Agoest Soebhektie**  
Komisaris Utama merangkap  
Komisaris Independen  
President Commissioner concurrently  
as Independent Commissioner

Para *Stakeholder* yang kami hormati,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya serta dengan perlindungan dan bimbingan-Nya kepada seluruh jajaran baik Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dan karyawan, PT Asuransi Tri Pakarta dapat melewati tahun 2019 dengan baik.

Dear valued stakeholders,

Firstly, let us express our gratitude to God The Almighty for the blessing, protection and direction given to all of us, The Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and the employees, so that PT Asuransi Tri Pakarta has been able to get through the year of 2019 well.

### Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan tugas pengawasan terhadap kepengurusan yang dijalankan oleh Direksi agar senantiasa patuh terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas pengawasan tersebut kami lakukan antara lain dengan memberikan arahan, pandangan dan rekomendasi kepada Direksi untuk mendorong seluruh jajaran perusahaan agar mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu.

### Assessment of the Board of Directors' Performance

As it is mandated within the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is obliged to perform the supervisory duties of the management run by the Board of Directors so that they are always compliant with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. We carry out the supervisory duties, among others, by providing direction, views and recommendations to the Board of Directors to encourage all levels of the company to be able to produce better performance over time.

Sebagai pengingat kepada seluruh Dewan Direksi terhadap apa yang telah disampaikan dihadapan Pemegang Saham dan seluruh Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham, ijin kami memberikan beberapa catatan penting terhadap apa yang telah Dewan Komisaris sampaikan.

Dalam periode tahun buku 2019, di bawah pengawasan Dewan Komisaris maka Direksi telah bekerja optimal dalam meningkatkan kemampuan dan kinerja perusahaan. Namun sebagai kelanjutan dari program-program kerja fase pemulihan dan penguatan kesehatan periode sebelumnya, maka dalam periode pembukuan ini terdapat tiga langkah kerja yang perlu dicatat kembali, yakni:

1. Direksi telah berupaya membangkitkan dan memelihara semangat kerja karyawan pada seluruh lini organisasi. Tujuan utamanya adalah agar optimisme dan harapan kerja para karyawan yang pada dasarnya telah memiliki kemampuan masing-masing dalam bidangnya, ingin disatukan dalam suatu kerja sama *team* yang lebih *solid* dan lebih produktif.
2. Dua komite penting yang bersifat *mandatory* berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas, yakni Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit telah bekerja secara efektif. Keduanya sangat membantu manajemen untuk mendeteksi, mengidentifikasi dan mencegah potensi risiko perusahaan agar tidak bergeser menjadi sejumlah kerugian *riil*.

Di samping itu, penunjukan Wakil Direktur Utama sebagai Direktur yang membawahi Unit Kepatuhan untuk mengawal tata kelola perusahaan agar terus berada pada jalur yang benar sebagaimana tercermin dalam berbagai aturan baik berupa Undang-Undang maupun POJK. Penunjukan ini juga sejalan dengan POJK No. 73/POJK.05/2016 yang dikeluarkan tahun 2016 lalu.

3. Melanjutkan dan meningkatkan upaya-upaya manajemen dalam meningkatkan kualitas aset dengan menjaga tingkat solvabilitas secara optimal dan sesuai dengan target internal perusahaan. Tujuannya agar diperoleh tingkat kesehatan yang sebaik mungkin, aman dan mampu bersaing lebih bebas dalam kondisi pasar yang lebih terbuka. Perlu diketahui bahwa baik bisnis konvensional maupun syariah, telah memenuhi syarat solvabilitas yang sehat dan aman sesuai dengan acuan minimal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As a reminder to the entire Board of Directors of what was said before the Shareholders and all Directors in the General Meeting of Shareholders, allow us to provide some important notes on what the Board of Commissioners has conveyed.

In the 2019 financial year, under the supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors has worked optimally in improving the ability and performance of the company. However, as a continuation of the recovery phase and health strengthening work programs of the previous period, in this accounting period there are three steps of work that need to be recorded again, namely:

1. The Board of Directors has sought to arouse and maintain employee morale in all organizational lines. The main goal is that optimism and work expectations of employees who basically have the ability of each in their fields, want to be united in a more solid and more productive teamwork.
2. Two imperative mandatory committees based on the provisions of the Financial Services Authority as the supervisory body, namely the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee have worked effectively. Both are very helpful for the management to detect, identify and prevent the potential risk of the company from shifting into a number of real losses.

Along with the plot, the appointment of Deputy President Director as Director in charge of the Compliance Unit to oversee corporate governance so that it continues to be on the right track as reflected in various regulations both in the form of Laws and POJK. This appointment is also in line with POJK No. 73/POJK.05 /2016 issued in 2016.

3. Proceeding and improving management's efforts to improve asset quality by optimally maintaining solvency levels and in accordance with the company's internal targets. The aim is to obtain the best possible level of health, safety and be able to compete more freely in more open market conditions. It should be noted that both conventional and sharia businesses have fulfilled sound and safe solvency requirements in accordance with the minimum reference from the Financial Services Authority.

Dalam penerapan langkah strategis yang mencakup ketiga hal penting di atas, dimana Dewan Komisaris dari waktu ke waktu telah memberikan catatan arahan penyempurnaan kebijakan beserta dukungan yang diperlukan. Tujuan akhirnya adalah agar perusahaan dapat meningkatkan *value* dan kinerjanya bagi kepentingan para *stakeholders* dalam mencapai pertumbuhan yang berlanjut, sehat dan mampu bersaing.

## Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Investasi. Seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah bekerja efektif dan sangat membantu manajemen untuk mendeteksi, mengidentifikasi dan mencegah potensi risiko perusahaan untuk dapat dikelola dengan baik.

## Penerapan Tata Kelola

Memahami bahwa bisnis industri perasuransian berlandaskan pada kepercayaan klien, Dewan Komisaris senantiasa mendorong setiap Insan Perseroan untuk selalu menekankan budaya GCG dalam pelaksanaan tugas dan setiap pengambilan keputusan, dengan dilandasi nilai dan norma yang berlaku serta tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Dewan Komisaris juga senantiasa mengingatkan pentingnya penerapan etika bisnis yang baik ditengah-tengah ketatnya persaingan di dunia asuransi.

## Perubahan Susunan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris TRIPA telah mengalami perubahan hingga per 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan RUPS yang terbaru diadakan tanggal 1 November 2019 yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0373777 tanggal 17 Desember 2019 dan

In the implementation of the strategic measures covering the three pivotal acts, the Board of Commissioners from time to time has provided a record of the direction of improvement of the policy and the necessary support. The ultimate goal is so that companies can improve their value and performance for the interests of stakeholders in achieving sustainable growth that is healthy and able to compete.

## Committee Performance Evaluation under the Board of Commissioners

In performing the duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners also carries out the functions of the Remuneration Committee and the GCG Policy Committee. All committees under the Board of Commissioners have worked effectively and greatly helped management to detect, identify, and prevent potential risks of the company to be managed, properly.

## Implementation of Governance

Apprehending that the insurance industry business is based on client trust, the Board of Commissioners always encourages all Company Personnel to always emphasize GCG culture in carrying out their duties and every decision-making, based on prevailing values and norms and a high level of compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners also constantly reminds the importance of the application of good business ethics in the midst of intense competition in the insurance world.

## Changes in the Composition of Commissioners

The composition of the TRIPA Board of Commissioners has changed until December 31, 2019, the composition of the Board of Commissioners appointed under the most recent GMS was held on November 21, 2019 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights with no. AHU-AH.01.03-0373777 dated December 17, 2019 and documented

didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 21 November 2019 dari Notaris Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., Mkn., adalah sebagai berikut:

1. Agoest Soebhektie (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)
2. Tri Wahono (Komisaris)
3. Mochammad Mudjib (Komisaris Independen)
4. Mochammad Martoni Frans Tumbelaka (Komisaris Independen)

## Prospek 2020

Dewan Komisaris berharap bahwa prospek bisnis TRIPA di tahun 2020 akan semakin baik. Keberhasilan TRIPA dalam memenuhi anggaran yang tertuang dalam RKAP tersebut membuktikan bahwa TRIPA semakin bertumbuh dan berkembang sehingga mampu meraih pasar industri asuransi yang sedang mempersiapkan diri untuk menyongsong era industri 4.0 agar dapat terus bertahan. Dewan Komisaris meminta manajemen mampu meningkatkan produksi dari sisi retail dan melakukan efektivitas serta efisiensi biaya perusahaan. Direksi dan seluruh jajarannya juga diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan yang ada dan terus melakukan perbaikan di berbagai aspek.

## Penutup

Akhir kata Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan karya-karya terbaik sesuai keahlian dan kompetensi mereka masing-masing. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama, dan perhatiannya kepada kami selama ini. Semoga di tahun-tahun mendatang TRIPA dapat terus mengemban amanat dan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan untuk mengukir prestasi terbaik secara berkelanjutan.

Terus Semangat dan Semangat Terus !!!

in Notarial Deed No. 7 of Notary Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., Mkn., Are as follows:

1. Agoest Soebhektie (President Commissioner Concurrently as an Independent Commissioner)
2. Tri Wahono (Commissioner)
3. Mochammad Mudjib (Independent Commissioner)
4. Mochammad Martoni Frans Tumbelaka (Independent Commissioner)

## Prospect of 2020

The Board of Commissioners hopes that the business prospects of TRIPA in 2020 will improve. The success of TRIPA in meeting the budget stated in the RKAP proves that TRIPA is growing and developing so that it can reach the insurance industry market which is preparing itself to welcome the industrial era 4.0 in order to continue to survive. The Board of Commissioners asked management to be able to increase production from the retail side and carry out the company's effectiveness and cost efficiency. The Board of Directors and all levels of staff are also expected to be able to answer the various challenges that exist and continue to make improvements in various aspects.

## Closing Remarks

As our closing remarks, the Board of Commissioners expressed its high appreciation to the Directors, management, and all employees of the Company for providing the best work according to their respective expertise and competence. The Board of Commissioners wishes to shareholders and all stakeholders for their support, cooperation and attention to us. Hopefully in the coming years TRIPA can continue to carry out the mandate and trust of various stakeholders to carve out the best achievements in a sustainable manner.

Keep the spirit fly high !!!





## Laporan Dewan Direksi Report of Board of Directors



**Agung Abadi**  
Direktur Utama  
President Director

Dalam membangun kualitas, TRIPA melakukan beberapa penyempurnaan dalam kualitas layanan diantaranya melalui perbaikan bisnis proses (*internal business process*) dan peningkatan kualitas dan kapabilitas pada sistem teknologi informasi untuk menunjang operasional perusahaan. Kami, sebagai manajemen TRIPA, meyakini bahwa untuk dapat bertahan ditengah industri asuransi yang semakin kompetitif harus dibarengi dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. TRIPA harus dapat berubah ke basis teknologi agar dapat memiliki daya saing yang kuat sehingga dapat mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya serta dengan bimbingan-Nya tahun 2019 telah dilalui dengan dengan kondisi keuangan yang sehat, kuat dan semakin membaik bila dibandingkan dengan tahun - tahun sebelumnya.

Tahun 2019 merupakan tahun dimana PT Asuransi Tri Pakarta, atau yang lebih dikenal sebagai TRIPA, fokus kepada pertumbuhan yang berkesinambungan. Fokus utamanya adalah pertumbuhan yang berkualitas baik dari sisi kualitas layanan maupun kualitas bisnis.

All the precious gratitude to Allah SWT for His mercy and grace; thus, we, with His guidance in 2019, have been through with a healthy, a strong financial condition, and a better condition should it be compared to ere years.

2019 is the year in which PT Asuransi Tri Pakarta, or better known as TRIPA, focuses on sustainable growth. The main focus is quality growth in terms of both service quality and business quality.

In emerging quality, TRIPA has made several improvements in service quality including through improving business processes (internal business processes) and improving the quality and capability of information technology systems to support company operations. We, as the management of TRIPA, believe that to be able to survive amid an increasingly competitive insurance industry must be accompanied by increasingly advanced technological developments. TRIPA must be able to change to a technology base in order to have strong competitiveness so as to achieve sustainable growth.



Perubahan dalam bisnis proses merupakan perubahan yang paling mendasar yang harus dilakukan oleh perusahaan. Karena dengan bisnis proses yang semakin singkat akan menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja yang tinggi. Perubahan bisnis proses itu sendiri merupakan bagian dari program kerja peningkatan efisiensi dan untuk menaikkan produktivitas karyawan telah menghasilkan berbagai inovasi seperti percepatan *inforce polis* atau *off site approval* untuk limit Kantor pusat, sehingga dapat dilakukan dimana saja.

## Strategi Bisnis

Dalam hal pengembangan sumber daya manusia juga telah di formulasikan formasi standar pemenuhan pegawai yang didasarkan pada beban kerja di semua unit kantor cabang sehingga pemenuhan karyawan harus melihat kekosongan formasinya. Tahun 2019 ini, TRIPA juga telah menerapkan penilaian kinerja pegawai (*performance appraisal*) dengan menggunakan *Key Performace* Indikator (KPI) sehingga *reward and punishment* pegawai didasarkan pada hasil penilaian kinerja sesuai dengan KPI pegawai yang bersangkutan.

Dalam hal layanan terhadap nasabah, TRIPA telah memiliki Roadmap TRIPA Digital yang memberikan arah transformasi bisnis proses dari manual ke digital. Dimulai dengan di luncurkannya penyempurnaan *website* perusahaan, saat ini TRIPA telah memiliki *mobile* aplikasi dengan brand TRIPA Smart (TRIPA Solusi Mobile Aplikasi yang Responsif dan Terintegrasi) yang memudahkan nasabah dalam melakukan pelaporan klaim maupun penutupan asuransi baru dan perpanjangan polis (*after sales services*). Manajemen juga akan terus meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produksi melalui kanal-kanal digital lainnya seperti sosial media (Facebook dan Instagram), dan *SMS Gateway*.

## Pencapaian Finansial

Berdasarkan 3 indikator utama kinerja Perusahaan yang menjadi indikator kesehatan perusahaan, TRIPA mengalami peningkatan perolehan produksi premi dari Rp740,42 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 886,46 miliar pada tahun 2019

Transformations in business processes are the most fundamental changes that must be made by the Company. For driving with a shorter business process, it will create solid efficiency and work effectiveness. The business process change itself is part of a work program to increase efficiency and to increase employee productivity has resulted in various innovations, such as acceleration of policy *inforce* or *off site approval* for head office limits, thus it can be executed anywhere.

## Business Strategies

In the matter of human capital development, it has also been formulated a standard employee fulfillment formation based on workload in all branch office units so that the fulfillment of employees must see the vacancy in their formation. In 2019, TRIPA has also applied employee performance appraisal using Key Performace Indicators (KPI) so that employee reward and punishment is based on the results of performance appraisal in accordance with the employee's KPI.

In respect of service to customers, TRIPA already has a TRIPA Digital Roadmap that provides direction for business process transformation from manual to digital. Starting with the launch of the company's website, TRIPA currently has a mobile application with the brand TRIPA Smart (TRIPA Responsive and Integrated Mobile Application Solution) that makes it easy for customers to report claims as well as new insurance closures and policy extensions (*after sales services*). Management will also continue to improve the company's ability to produce production through other digital channels such as social media (Facebook and Instagram), and *SMS Gateway*.

## Financial Achievement

Based on 3 indicators of the company's performance which reflects a company's solvability, TRIPA experienced an increase in the acquisition of premium production from Rp740.42 billion in 2018 to Rp 886.46 billion in 2019 or an increase of

atau meningkat 19,72%. Sementara perolehan laba bersih meningkat sebesar 8,97% dari Rp35,1 miliar menjadi Rp Rp38,25 miliar. Untuk tingkat kesehatan, TRIPA berhasil menjaga kesehatan perusahaan di level 189,01%, yang berada di atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sebesar 120%.

19.72%. While net profit increased by 8.97% from Rp35.1 billion to Rp38.25 billion. For the health level, TRIPA managed to maintain the solvability level of the company at 189.01%, which is above the provisions of the Financial Services Authority (OJK) of 120%.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Memahami tujuan dan manfaat implementasi tata kelola perusahaan yang baik atau GCG yakni demi pertumbuhan usaha, profitabilitas, dan keberlanjutan Usaha, TRIPA telah menerapkan hal-hal yang menjadi perhatian POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No.73/POJK/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK No.17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Penerapan POJK tersebut dilaksanakan antara lain dengan menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang dan anggaran dasar perusahaan, memenuhi kewajiban jumlah anggota Direksi dan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku, memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Investasi, serta memiliki struktur Organisasi, SOP dan Pedoman *Discover Recovery Plan*. Pada tahun 2019 ini, Perusahaan juga telah menunjuk Wakil Direktur Utama sebagai Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan sejalan dengan POJK tersebut. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi minimal sebulan sekali melakukan rapat gabungan untuk memantau realisasi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019.

Terkait beberapa fungsi yang pelaksanaannya belum sepenuhnya mengacu pada sejumlah POJK, TRIPA telah menerapkannya dengan ketentuan minimal yang masih dapat dipenuhi, antara lain menunjuk audit eksternal, memiliki tim atau satuan kerja pengembangan produk yang bertanggung jawab kepada Divisi *Marketing*, mengangkat kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI), mempersiapkan beberapa orang tenaga aktuaris untuk mendapatkan sertifikasi FSAI.

## Implementation of Corporate Governance

Understanding the objectives and benefits of implementing good corporate governance or GCG that is for business growth, profitability, and business sustainability, TRIPA has implemented matters of concern to POJK (Financial Services Authority Regulation) No.73/POJK/05/2016 concerning Governance Good Corporate Governance for Insurance Companies and FSA Circular Letter No.17/SEOJK.05/2014 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

The implementation of the FSA Regulation is implemented by, among others, holding a RUPS in accordance with the provisions of the legislation and the articles of association of the company, fulfilling the obligations of the number of members of the Board of Directors and Commissioners according to applicable regulations, having an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Investment Committee, and having an Organizational structure, SOP and Discover Recovery Plan Guidelines. In 2019, the Company has also appointed a Deputy President Director as Director in charge of the Compliance function in line with the POJK.

Related to some functions whose implementation has not yet fully referred to a number of the Regulations of FSA, TRIPA has implemented them with minimum requirements that can still be met, including appointing an external audit, having a team or product development work unit responsible to the Marketing Division, appointing the head of the Internal Oversight Unit (SPI), preparing several actuaries to get FSAI certification.

Satuan Pengawasan Intern (SPI) setiap bulan melaporkan kepada Komite Audit Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas SPI.

## Manajemen Risiko

Agar supaya pengelolaan dan pengendalian risiko menjadi efektif dan komprehensif, Direksi telah berperan aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko di Perseroan serta bertanggung jawab untuk memaksimalkan penerapan manajemen risiko secara teratur. Untuk itu, Direksi TRIPA telah melakukan Penilaian Sendiri Atas Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Asuransi/Perusahaan Reasuransi tahun 2019 baik konvensional maupun syariah dengan hasil penilaian: Sedang Rendah.

Wakil Direktur Utama yang membidangi Bagian Pengelola Risiko melaporkan setiap bulan kepada Komite Pemantau Risiko Dewan Komisaris atas profil risiko perusahaan.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi TRIPA menilai bahwa Satuan Pengawasan Intern atau SPI, yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, telah menjalankan tugasnya secara efektif dan berpedoman kepada *Internal Audit* Charter yang ada, untuk memastikan penerapan tata kelola serta kepatuhan pada aturan internal dan eksternal secara baik pada setiap tingkatan manajemen.

## Perubahan Susunan Direksi

Direksi TRIPA mengalami perubahan hingga per 31 Desember 2019 berdasarkan RUPS yang terbaru diadakan tanggal 1 November 2019 yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0373777 tanggal 17 Desember 2019 dan didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 21 November 2019 dari Notaris

The Internal Control Unit (SPI) reports to the Audit Committee of the Board of Commissioners on the implementation of the SPI's duties, monthly.

## Risk Management

In order to be effective and comprehensive in managing and controlling risks, the Board of Directors has played an active role in overseeing the implementation of risk management in the Company and is responsible for maximizing the implementation of risk management on a regular basis. For this reason, the TRIPA Board of Directors has conducted a Self-Assessment of the Application of Risk Management for Insurance Companies/Reinsurance Companies in 2019 both conventional and sharia with the results of the assessment: Medium Low.

The Vice President Director in charge of the Risk Management Section reports to the Board of Commissioners' Risk Monitoring Committee on the Company's risk profile, monthly.

## Performance Evaluation Committee Under the Board of Directors

The TRIPA Board of Directors considers that the Internal Audit Unit or SPI, which reports to the President Director, has carried out its duties effectively and is guided by the existing Internal Audit Charter, to ensure good governance and compliance with internal and external rules at all levels of management.

## Changes in the Composition of Board of Directors

The TRIPA Directors experienced changes as of December 31, 2019 based on the most recent GMS held on November 1, 2019, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0373777 on December 17, 2019, and documented in Notarial Deed No. 7 dated November 21, 2019 from Notary of Bagus Nugraha Kusuma

Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., Mkn., susunannya sebagai berikut:

Agung Abadi : Direktur Utama  
Didin Wahidin : Wakil Direktur Utama dan  
Membidangi Kepatuhan

Johnny R Tampubolon : Direktur Keuangan dan Teknologi  
Darmadji : Direktur Teknik\*

\*) Telah menjalankan penilaian kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah dinyatakan memenuhi persyaratan dengan surat keputusan nomor KEP-22/NB.11/2020 dengan tanggal 14 Februari 2020.

Wardhana, S.H., Mkn., the arrangement is as follows:

Agung Abadi : President Director  
Didin Wahidin : Vice President Director and in  
charge of being a Director  
Compliance

Johnny R Tampubolon : Director of Finance and IT  
Darmadji : Technical Director\*

\*) Darmadji has conducted a fit and proper test performed by the Financial Services Authority (OJK) and has been declared as fulfilling the requirements with Decree number KEP-22/NB.11/2020 on February 14, 2020.

## Prospek 2020

Pemerintah dan DPR dalam asumsi makro Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020 mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%. Pertumbuhan yang cukup tinggi tersebut merupakan tantangan tersendiri pemerintah, namun dapat dicapai bersama melalui berbagai kebijakan strategis di pusat maupun daerah. Namun secara global, perlambatan pertumbuhan ekonomi diperkirakan masih berlangsung terkait perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, serta kondisi di negara-negara Uni Eropa, sehingga sedikit banyak memberikan pengaruh kepada perekonomian Indonesia.

Pada tahun 2020 yang akan datang, TRIPA akan terus meningkatkan bisnis retail sebagai tulang punggung disamping senantiasa meningkatkan bisnis korporasi dengan terus mengembangkan ekosistem digital dengan mengoptimalkan integrasi sistem aplikasi asuransi berbasis web dengan modul aplikasi penunjang bisnis di Perusahaan.

Untuk itu TRIPA senantiasa melakukan pengembangan dan penyempurnaan portal TRIPA yang digunakan untuk proses bisnis B-to-C; B-to-B guna menjangkau lebih banyak pelanggan di era digital hingga melakukan revitalisasi data center dan melakukan peremajaan infrastruktur *software, hardware* serta jaringan komunikasi data yang diharapkan.

## Prospect of 2020

The Government and the Parliament in the macro assumptions of the 2020 State Budget and Expenditure (APBN) pegged economic growth of 5.3%. Such high growth is a separate challenge for the government, but can be achieved together through various strategic policies at the central and regional levels. But globally, the slowdown in economic growth is expected to continue due to the trade war between the United States (US) and China, as well as conditions in the European Union countries, so that it has more or less affected the Indonesian economy..

In 2020, TRIPA will continue to improve retail business as the backbone in addition to continuously improving the corporate business by continuing to develop digital ecosystems by optimizing the integration of web-based insurance application systems with business support application modules in the Company.

For this reason, TRIPA continues to develop and improve the TRIPA portal that is used for B-to-C business processes; B-to-B in order to attract more customers in the digital era to revitalize the data center and rejuvenate the expected software, hardware and data communication network infrastructure.

Kami yakin bahwa di tahun mendatang TRIPA mampu untuk meningkatkan kinerja bisnisnya dengan lebih baik lagi berkat dukungan stakeholders Perseroan yang hingga kini telah memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada manajemen untuk terus berkarya sehingga memberikan hasil dan nilai tambah Perusahaan yang semakin baik di masa mendatang.

## Penutup

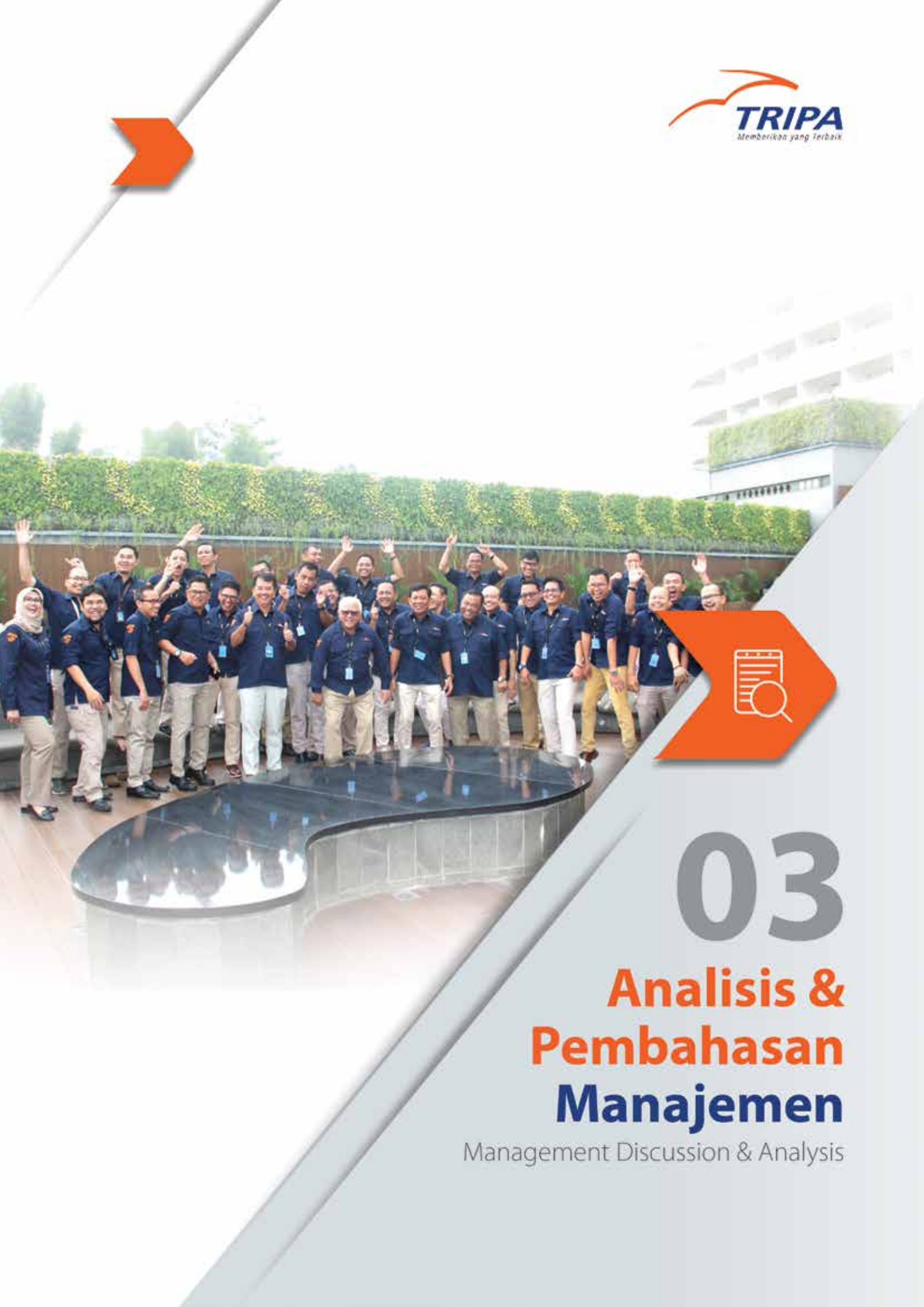
Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh klien, pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, segenap karyawan, regulator serta mitra usaha yang telah memberikan dukungan penuh dan kepercayaannya kepada TRIPA. Kami senantiasa yakin bahwa apa yang telah kami capai sekarang ini akan semakin baik di tahun-tahun yang akan datang sehingga TRIPA menjadi perusahaan asuransi yang perannya semakin diperhitungkan secara nasional di tahun mendatang.

We are confident that in the coming year TRIPA will be able to improve its business performance even better thanks to the support of the Company's stakeholders who until now have given full support and trust to management to continue working so as to provide results and added value for the Company that is getting better in the future.

## Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all clients, shareholders, members of the Board of Commissioners, all employees, regulators and business partners who have given their full support and trust to TRIPA. We are always confident that what we have achieved now will get better in the years to come; thus, TRIPA becomes an insurance company whose role is increasingly taken into account nationally in the coming year.





**03**

**Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen**

Management Discussion & Analysis





## Tinjauan Umum General Overview

Pergeseran struktural perekonomian global yang berdampak pada pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia, memberikan tantangan pada perekonomian domestik 2019. Pertumbuhan ekonomi 2019 tidak sekuat pertumbuhan tahun sebelumnya, meskipun tetap berdaya tahan ditopang permintaan domestik yang baik dan stabilitas harga yang terjaga. Perkembangan ini merupakan buah dari sinergi kebijakan Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait yang makin kuat. Dalam jangka menengah, perekonomian Indonesia diperkirakan terus membaik, kendati prospek pertumbuhan ekonomi 2020 dapat tertahan dipengaruhi dampak perang dagang AS dengan Tiongkok dan faktor-faktor lainnya. Prospek jangka menengah yang kuat perlu terus didukung oleh sinergi semua pihak sehingga dapat mempercepat transformasi ekonomi dan menumbuh-kembangkan inovasi, termasuk inovasi digital, sebagai prakondisi untuk menuju Indonesia maju.

### **Dinamika perekonomian 2019 mengangkat tiga elemen strategis untuk mendukung kesinambungan pertumbuhan ekonomi yakni Sinergi, Transformasi, dan Inovasi.**

Elemen sinergi mengemuka setelah melihat peran kuat sinergi antar pemangku kebijakan dalam menjawab berbagai tantangan dari global yang berdampak kurang menguntungkan kepada perekonomian Indonesia. Sinergi yang makin kuat dapat membawa perekonomian Indonesia 2019 tetap berdaya tahan, ditopang oleh stabilitas yang terjaga dan pertumbuhan ekonomi yang tetap baik, meskipun melambat dibandingkan dengan kondisi 2018. Elemen sinergi kebijakan juga menjadi penting karena mendukung percepatan transformasi ekonomi Indonesia dengan struktur dan sumber pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat. Selain itu, sinergi kebijakan juga diarahkan untuk terus menumbuh kembangkan inovasi, termasuk inovasi ekonomi-keuangan digital, yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif.

Structural shifts in the global economy which impacted on the weakening of world economic growth, posed a challenge to the domestic economy in 2019. Economic growth in 2019 was not as strong as the previous year's growth, although it remained resilient supported by good domestic demand and maintained price stability. This development is a result of the stronger policy synergy between the Government, Bank Indonesia and related authorities. In the medium term, the Indonesian economy is predicted to continue to improve, although the prospect of economic growth in 2020 can be restrained due to the impact of the US trade war with China and other factors. A strong medium-term prospect needs to be supported by the synergy of all parties so that it can accelerate economic transformation and foster innovation, including digital innovation, as a precondition to move towards advanced Indonesia.

### **The dynamics of the economy in 2019 raised three strategic elements to support sustainable economic growth namely Synergy, Transformation, and Innovation.**

The element of synergy emerged after seeing the strong role of synergy between policy makers in responding to various challenges from the global that had unfavorable impacts on the Indonesian economy. Stronger synergies can bring the Indonesian economy in 2019 to remain resilient, supported by maintained stability and steady economic growth, although slowing compared to 2018 conditions. Elements of policy synergy are also important because they support the acceleration of Indonesia's economic transformation with the structure and sources of economic growth the stronger one. In addition, policy synergies are also directed to continue to foster innovation, including digital financial-economic innovation, which can support quality and inclusive economic growth.

**Sinergi kebijakan ditujukan untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi, mempertahankan stabilitas perekonomian dan stabilitas sistem keuangan, serta memperkuat struktur perekonomian.**

Dalam kaitan ini, Pemerintah pada 2019 meningkatkan stimulus kebijakan fiskal guna mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan tetap menjaga kesinambungan fiskal. Kebijakan fiskal diimplementasikan melalui 3 (tiga) strategi utama, yaitu memobilisasi pendapatan dengan tetap mendukung penguatan iklim investasi, meningkatkan kualitas belanja agar lebih efektif dan produktif untuk mendukung program prioritas, serta mendorong efisiensi dan inovasi pembiayaan (*creative financing*). Ketiga strategi mendukung tetap terjaganya prospek kesinambungan fiskal dengan realisasi defisit APBN 2019 terkendali di bawah 3% yakni 2,2% dari PDB. Perkembangan ini secara keseluruhan membuat utang pemerintah pada 2019 tetap sehat yakni sebesar 30,2% dari PDB.

**Policy synergy is aimed at driving the momentum of economic growth, maintaining economic stability and financial system stability, and strengthening the structure of the economy.**

In this regard, the Government in 2019 will increase fiscal policy stimulus to encourage economic growth, while maintaining fiscal sustainability. Fiscal policy is implemented through 3 (three) main strategies, which are mobilizing revenue while still supporting the strengthening of the investment climate, increasing the quality of spending so that it is more effective and productive to support priority programs, and encourage efficiency and innovation financing (*creative financing*). These three strategies support the continued maintenance of the prospect of fiscal sustainability with the realization of the 2019 State Budget deficit being controlled under 3% ie 2.2% of GDP. This development as a whole keeps government debt in 2019 to remain healthy at 30.2% of GDP.



## Tinjauan Industri Industry Overview

### Industri Asuransi

#### 1. Pertumbuhan Premi Bruto

Penerimaan premi bruto industri asuransi khususnya asuransi umum meningkat sebesar 14,1% dari 69,85 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp79,71 triliun pada tahun 2019. Dengan meningkatnya/menurunnya PDB dari Rp14.837,4 triliun (2018) menjadi Rp15.833,9 triliun pada tahun 2019, maka rasio antara premi bruto terhadap PDB adalah sebesar 0,5% atau naik 0,03% apabila dibandingkan dengan tahun 2018.

Kontribusi premi pada asuransi umum masih didominasi oleh Asuransi Properti (harta benda), kemudian diikuti dengan Asuransi Kendaraan Bermotor dan Asuransi Kredit. Sementara itu, Klaim mencatat nilai sebesar Rp36,7 Triliun atau meningkat 82,8% dibandingkan periode yang sama di tahun 2018 yang sebesar Rp20,1 Triliun.

#### 2. Gambaran Mengenai Klaim Bruto

Pada tahun 2019, jumlah klaim *bruto industry* asuransi umum meningkat sebesar 23,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp29,45 triliun (2018) menjadi Rp36,24 triliun pada tahun 2019.

Secara total, rasio klaim bruto terhadap premi bruto pada asuransi umum di tahun 2019 adalah 51,92%, lebih tinggi/rendah dibandingkan dengan rasio klaim tahun 2018 yakni 42,14%. Kenaikan ini disebabkan pertumbuhan klaim dibayar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan premi bruto.

#### 3. Pertumbuhan Jumlah Aset

Selama tahun 2019, jumlah aset industri asuransi umum Indonesia mencapai Rp157,93 triliun atau meningkat sebesar 8,65% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 145,35 triliun.

### Asuransi Umum

Usaha Asuransi Umum didefinisikan sebagai usaha jasa pertanggungansan risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau

### Insurance Industry

#### 1. Gross Premium Growth

Gross premium written in insurance industry, especially general insurance, increased by 14.1% from 69,85 trillion in 2018 to Rp79.71 trillion in 2019. With the increase / decrease in GDP from Rp14,837.4 trillion (2018) to Rp15,833, 9 trillion in 2019, the ratio between gross premiums to GDP would be 0.5% or an increase of 0.03% when compared to 2018.

The contribution of premiums to general insurance is still dominated by Property Insurance, then followed by Motor Vehicle Insurance and Credit Insurance. Meanwhile, Claim recorded a value of Rp36.7 trillion or an increase of 82.8% compared to the same period in 2018 which amounted to Rp20.1 Trillion.

#### 2. Description of Gross Claims

In 2019, the number of gross claims for the general insurance industry increased by 23.05% compared to the previous year, from Rp29.45 trillion (2018) to Rp36.24 trillion in 2019.

In total, the ratio of gross claims to gross premiums on general insurance in 2019 was 51.92%, higher / lower than the ratio of claims in 2018 which was 42.14%. This increase was due to the growth in claims paid which was higher than the gross premium growth.

#### 3. Growth in Amount of Assets

During 2019, the total assets of the Indonesian general insurance industry reached Rp157.93 trillion, an increase of 8.65% compared to the previous year of Rp 145.35 trillion.

### General Insurance

The General Insurance Business is defined as a risk insurance service business that provides reimbursement to the insured or policyholder due to loss, damage, costs incurred, lost profits, or legal liability to third parties that may suffer the

tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita bertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

### **Kontribusi Premi Bruto dan Klaim Bruto**

Kontribusi industri Asuransi Umum pada tahun 2019 terhadap keseluruhan premi bruto asuransi di Indonesia adalah sebesar 16,74%. Sementara itu jumlah klaim bruto Asuransi Umum adalah sebesar 10,12% terhadap klaim bruto asuransi Indonesia.

### **Pangsa Pasar Premi Asuransi Umum berdasarkan Lini Bisnis**

Pertumbuhan premi bruto industri Asuransi Umum tahun 2019 sebesar 14,1%. Kontribusi terbesar berturut turut adalah dari asuransi kendaraan bermotor (0,3%) dan asuransi harta benda (9,7%) dan asuransi kredit (86,2%).

insured or policyholder due to an uncertain event as referred to in Law Number 40 of 2014 concerning Insurance.

### **Contribution of Gross Premium and Gross Claim**

The contribution of the General Insurance industry in 2019 to the overall gross insurance premium in Indonesia is 16.74%. Meanwhile, the number of gross claims for general insurance is 10.12% of the gross claims of Indonesian insurance.

### **Market share of general insurance premiums based on business lines**

The gross premium growth of the General Insurance industry in 2019 was 14.1%. The largest contributors were motor vehicle insurance (0.3%) and property insurance (9.7%) and credit insurance (86.2%).



## Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment

### Pendapatan Premi

PT Asuransi Tri Pakarta mencatatkan pendapatan premi bruto (*Gross Premium Written*) dari penjualan produk di Cabang Konvensional Tahun 2019 sebesar Rp837,67 miliar bila dibandingkan dengan perolehan tahun 2018 sebesar Rp689,19 miliar, terjadi kenaikan sebesar Rp148,48 miliar atau 21,54%. Kenaikan ini terjadi pada jenis asuransi: asuransi harta benda (*property*), asuransi rangka kapal, asuransi kredit, asuransi aneka (*miscellaneous*) dan suretyship.

Unit Syariah PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA Syariah) mencatatkan pendapatan kontribusi sebesar Rp48,80 miliar. Pendapatan kontribusi tersebut mengalami penurunan sebesar 4,76% bila dibandingkan dengan pendapatan kontribusi tahun 2018 yang sebesar Rp51,23 miliar.

Dari perolehan premi tersebut di atas, premi reasuransi untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp475,01 miliar atau 56,71% dari Pendapatan Premi Bruto, bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp321,95 miliar, terjadi kenaikan sebesar Rp153,06 miliar atau 47,54%. Termasuk dalam premi reasuransi ini adalah biaya proteksi reasuransi *excess of loss* untuk melindungi berbagai aspek *portfolio* Perusahaan, dan sebagai jawaban bahwa telah tersedianya jaminan reasuransi yang memadai.

Dari premi bruto setelah dikurangi bagian premi reasuransi dan cadangan premi, maka tahun 2019, Perusahaan menghasilkan Pendapatan Premi Neto sebesar Rp316,83 miliar, naik Rp5,47 miliar atau 1,76% dari tahun 2018 yang sebesar Rp311,37 miliar.

Persentase pendapatan premi Neto terhadap premi bruto tahun 2019 mencapai 37,82%. Premi Bruto tahun 2019 untuk setiap jenis asuransi dan komposisi *portfolio* dibandingkan dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

### Premium income

In 2019, PT Asuransi Tri Pakarta booked Gross Premium written from conventional business amounting to Rp837.67 billion when compared with the acquisition in 2018 of Rp689.19 billion, an increase of Rp148.48 billion or 21,54%. This increase occurred in the types of insurances: property insurance, marine hull insurance, credit insurance, miscellaneous insurance, and suretyship.

The Sharia Unit of PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA Syariah) recorded a contribution income of IDR 48.80 billion. The contribution income decreased by 4.76% when compared with revenue contribution in 2018 which amounted to Rp51.23 billion.

From the acquisition of the premiums mentioned above, reinsurance premiums for 2019 amounted to Rp475.01 billion or 56.71% of Gross Premium Income, when compared to 2018 which amounted to Rp321.95 billion, an increase of Rp153.06 billion or 47,54%. Included in this reinsurance premium is the cost of excess of loss reinsurance protection to protect various aspects of the Company's portfolio, and as an answer that adequate reinsurance guarantees are available.

From gross premium revenue after deducting the portion of reinsurance premiums and premium reserves, in 2019, the Company generated Net Premium Income of Rp316.83 billion, an increase of Rp5.47 billion or 1.76% from 2018 which was Rp311.37 billion.

The percentage of Net Premium Income to gross premiums in 2019 reached 37.82%. Gross premiums for 2019 for each type of insurance and portfolio composition compared to 2018 are as follows:



## Realisasi Pendapatan Premi Berdasarkan Lini Bisnis

## Realisation of Premium Income by Business Line

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Premi Bruto Gross Premium	2019	2018	Movement	Komposisi   Compositon	
				2019	2018
Harta Benda / Property	483.814	379.936	103.878	58%	55%
Pengangkutan / Marine Cargo	56.182	55.151	1.032	7%	8%
Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	86.633	85.096	1.537	10%	12%
Rangka Kapal / Marine Hull	30.368	21.243	9.126	4%	3%
Rangka Pesawat / Aviation Hull	16.784	18.716	(1.932)	2%	3%
Satelit / Satellite	(45)	-	(45)	0%	0%
Energi / Energy	5.178	6.233	(1.054)	1%	1%
Rekayasa / Engeneering	35.902	37.210	(1.307)	4%	5%
Tanggung Gugat / Liability	1.683	1.210	474	0%	0%
Kecelakaan Diri / Personal Accident	4.090	4.025	65	0%	1%
Suretyship / Suretyship	17.278	11.106	6.172	2%	2%
Kredit / Credit	48.140	23.345	24.795	6%	3%
Aneka / Miscellaneous	51.662	45.920	5.742	6%	7%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>837.671</b>	<b>689.189</b>	<b>148.482</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Pendapatan Kontribusi - Unit Syariah Contribution Income - Sharia Unit		2019	2018	movement	Komposisi Competition	
					2019	2018
Harta Benda	Property	18,820	21,854	(3,034)	38.57%	42.66%
Pengangkutan	Marine Cargo	1,047	758	289	2.15%	1.48%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	13,742	15,197	(1,455)	28.17%	29.66%
Rangka Kapal	Marine Hull	1,419	2,726	(1,307)	2.91%	5.32%
Rangka Pesawat	Aviation Hull	-	-	-	0.00%	0.00%
Satelit	Satellite	-	-	-	0.00%	0.00%
Energi	Energy	-	-	-	0.00%	0.00%
Rekayasa	Engeneering	9,071	4,745	4,326	18.59%	9.26%
Tanggung Gugat	Liability	206	302	(96)	0.42%	0.59%
Kecelakaan Diri	Personal Accident	961	1,396	(435)	1.97%	2.72%
Suretyship	Suretyship	-	-	-	0.00%	0.00%
Kredit	Credit	-	-	-	0.00%	0.00%
Aneka	Miscellaneous	3,524	4,253	(729)	7.22%	8.30%
<b>Total Kontribusi Syariah / Total Sharia Contribution</b>		<b>48,791</b>	<b>51,231</b>	<b>(2,440)</b>		

## Pendapatan Premi - Neto

Net Premium Earned (NPE) atau Jumlah Pendapatan Premi Neto menggambarkan keseluruhan premi yang menjadi hak perusahaan setelah dikurangi oleh pengeluaran yang menjadi hak reasuransi dan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan.

Secara total realisasi pendapatan premi di tahun 2019 adalah sebesar Rp316,83 miliar dan meningkat 1,76% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp311,366 miliar.

## Beban Underwriting

Klaim bruto tahun 2019 sebesar Rp328,98 miliar atau 39,27% dari premi bruto, bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp175,68 miliar atau 25,49% dari premi bruto, terjadi peningkatan sebesar Rp153,30 miliar atau 87,26%.

Klaim terbesar terjadi pada jenis asuransi harta benda (*property*) yang mencapai Rp223,14 miliar, yang berarti 67,83% dari total klaim bruto.

Klaim reasuransi tahun 2019 sebesar Rp192,39 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp57,88 miliar sehingga terjadi peningkatan sebesar Rp134,51 miliar atau naik 232,42%.

Dari klaim bruto setelah dikurangi bagian klaim reasuransi dan cadangan klaim, maka beban klaim neto tahun 2019 mencapai Rp150,75 miliar naik sebesar Rp17,57 miliar atau 13,20% dari tahun 2018 yang sebesar Rp133,18 miliar.

Klaim bruto dan komposisi klaim tahun 2019 untuk setiap jenis asuransi dibanding dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

## Premium Income - Net

Net Premium Earned (NPE) represents the total premium that has been a right to the company after deducting expenses that become reinsured rights and premium reserves that are not yet an income.

In total realisation of premium income in 2019 is Rp316.83 billion and an increase of 1.76% compared to 2018 which amounted to Rp311,366 billion.

## Underwriting Expenses

Gross claims in 2019 amounted to Rp328.98 billion or 39.27% of gross premiums, compared to 2018 amounting to Rp175.68 billion or 25.49% of gross premiums, an increase of Rp153.30 billion or 87.26%.

The biggest claim occurred in the type of property insurance (*property*) which reached Rp223.14 billion, which means 67.83% of the total gross claims.

Reinsurance claims in 2019 were Rp192.39 billion, while in 2018 they were Rp57.88 billion, resulting in an increase of Rp134.51 billion or an increase of 232.42%.

From the gross claim after deducting the reinsurance claim portion and claim reserves, the net claim expense in 2019 reached Rp150.75 billion, an increase of Rp17.57 billion or 13.20% from 2018 which amounted to Rp133.18 billion.

The gross claims and composition claims ratio for 2019 for each type of insurance compared to 2018 are as follows:

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Klaim Bruto   Gross Claim	2019	2018	Movement	Komposisi   Compositon	
				2019	2018
Harta Benda / Property	223.139	92.992	130.147	68%	53%
Pengangkutan / Marine Cargo	1.336	868	468	0%	0%
Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	38.083	46.850	(8.768)	12%	27%
Rangka Kapal / Marine Hull	18.379	8.364	10.015	6%	5%
Rangka Pesawat / Aviation Hull	1.527	4.464	(2.938)	0%	3%
Satelit / Satellite	-	-	-	0%	0%
Energi / Energy	601	53	547	0%	0%
Rekayasa / Engeneering	10.380	5.525	4.855	3%	3%
Tanggung Gugat / Liability	156	147	8	0%	0%
Kecelakaan Diri / Personal Accident	2.081	5.425	(3.344)	1%	3%
Suretyship / Suretyship	(1.204)	(2.257)	1.053	0%	-1%
Kredit / Credit	22.188	8.298	13.890	7%	5%
Aneka / Miscellaneous	12.311	4.950	7.361	4%	3%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>328.976</b>	<b>175.680</b>	<b>153.295</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

## Beban Klaim Neto Tahun 2019

Realisasi Beban Klaim Neto pada 2019 adalah sebesar Rp150,75 miliar. Rasio Beban Klaim Neto terhadap Pendapatan Premi Neto adalah 47,58%, di atas target RKAP 2019 yang sebesar 42,48% atau 84,25% dari target.

Komisi neto merupakan selisih komisi bruto dengan komisi reasuransi termasuk dengan pendapatan atas *ujrah fee* selaku pihak pengelola (*operator*) pada unit Syariah.

Pada realisasi tahun 2019 komisi neto adalah sebesar minus Rp1,89 Miliar dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2019 sebesar Rp26,03 Miliar. Realisasi komisi neto terhadap realisasi pendapatan premi neto adalah sebesar minus 0,6% dari target RKAP yang sebesar 6,18% dari pendapatan premi neto.

Dengan angka-angka beban klaim retensi sendiri dan komisi neto di atas, maka jumlah beban underwriting adalah sebesar Rp150,36 miliar, naik sebesar Rp5,03 miliar atau 3,46% dari tahun 2018 yang sebesar Rp145,33 miliar.

Hasil underwriting tahun 2019 adalah sebesar Rp166,47 miliar naik sebesar Rp431 juta atau 0,26% dari tahun 2018

## Net Claim Expenses 2019

Net Claims Realisation in 2019 was Rp150.75 billion. The ratio of Net Claim Expense to Net Premium Income is 47.58%, above the target of the 2019 Company's Work Plan and Budget of 42.48% or 84.25% of the target.

Net commission is the difference between the gross commission and the reinsurance commission, including income from fee fees as the manager (*operator*) in the Sharia unit.

In the realisation of 2019 the net commission was minus Rp1.89 billion of the target set in the 2019 Company's Work Plan and Budget of Rp26.03 Billion. The realisation of the net commission on the realisation of net premium income was 0.6% of the Company's Work Plan and Budget target of 6.18% of net income.

With the own retention claims and net commission figures above, the total underwriting expense is Rp150.36 billion, an increase of Rp5.03 billion or 3.46% from 2018 which amounted to Rp145.33 billion.

The total underwriting in 2019 is Rp166.47 billion going up of Rp431 million or 0.26% from the result in 2018, Rp166.04

sebesar Rp166,04 miliar. Persentase Hasil Underwriting terhadap pendapatan premi neto tahun 2019 adalah 52,54% (tahun 2018 = 53,33%).

billion. The percentage of Underwriting Results to the net premium income in 2019 is 52.54% (2018 = 53.33%)

## Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Jumlah kekayaan Perusahaan pada akhir tahun 2019 berjumlah Rp1.704,84 miliar, bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp1.768,43 miliar menunjukkan penurunan sebesar Rp63,59 miliar atau minus 3.60%.

Aset serta Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

## Asset, Liabilities and Equity

The Company's wealth at the end of 2019 amounted to Rp1,704.84 billion, compared to the end of 2018 of Rp1,768.43 billion, showing a decrease of Rp63.59 billion or minus 3.60%.

The Company's Assets and Liabilities and Equity in 2019 compared to 2018 are as follows:

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)		
Aset   Assets	2019	2018
Kas / Cash	31.931	27.469
Piutang Premi / Premium Receivable	207.775	206.088
Piutang Reasuransi / Reinsurance Receivable	65.531	49.938
Piutang Lain-lain / Other Accounts Receivable	7.273	4.580
<b>Investasi / Investment</b>		
Deposito Berjangka / Time Deposits	333.375	332.240
Efek Ekuitas Diperdagangkan / Trading Equity Securities	-	-
Efek Utang Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale Marketable Debt Securities	162.011	148.479
Sukuk / Sukuk	49.631	41.129
Unit Penyertaan Reksadana / Mutual Funds	149.978	53.939
Penyertaan Saham / Equity Investments	7.518	6.663
Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	2.780	8.986
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Tax	9	-
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Cash and Cash Equivalents	58.690	48.164
Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	440.456	663.908
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan / Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation	147.895	150.301
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	37.040	23.461
Aset Lain-lain / Others Assets	2.952	3.090
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>	<b>1.704.845</b>	<b>1.768.435</b>

Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	2019	2018
<b>Liabilitas / Liabilities</b>		
Utang Klaim / Claims Payable	15.118	3.778
Utang Reasuransi / Reinsurance Payable	132.646	114.254
Liabilitas Kontrak Asuransi / Insurance Contract Liabilities	877.615	1.040.157
Utang Komisi / Commissions Payable	34.140	34.551
Utang Pajak / Tax Payable	17.605	1.968
Beban Akrua / Accrued Expenses	9.517	13.187
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / Long-term Employee Benefits Liability	35.422	29.908
Utang Lain-lain / Other Liabilities	79.051	63.545
Pinjaman Subordinasi / Subordination Loan	-	-
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>1.201.114</b>	<b>1.301.348</b>
Dana Tabarru' / Tabarru' Fund	32.431	26.742
<b>Ekuitas / Equity</b>		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / issued and paid up capital	105.000	105.000
Tambahan modal disetor / Additional Paid-in Capital	2.974	2.974
Penilaian Kembali Aset Tetap / Remeasurement of Property	120.604	116.809
Saldo Laba / Retained Earnings:		
Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	21.242	21.242
Belum Ditentukan Penggunaannya   Unappropriated	227.467	206.715
Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	(5.987)	(12.396)
<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	<b>471.299</b>	<b>440.344</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity</b>	<b>1.704.845</b>	<b>1.768.435</b>

Jumlah investasi tahun 2019 sebesar Rp702,51 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp582,45 miliar, terjadi kenaikan sebesar Rp120,06 miliar atau naik 20,61%. Kenaikan tersebut dalam bentuk investasi pada Obligasi (*corporate bond* dan *government bond*), Sukuk, dan Reksadana Pasar Uang.

The total investment in 2019 was Rp702.51 billion. When compared with 2018 amounting to Rp582.45 billion, there is an increase of Rp120.06 billion or an increase of 20.61%. The increase was in the form of investment in bonds (corporate bonds and government bonds), Sukuk and Money Market Mutual Funds.

Cadangan teknis perusahaan turun menjadi Rp877,62 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1.040,16 miliar, menunjukkan penurunan sebesar Rp162,54 miliar atau 15,63%.

The Company's technical reserves fell to Rp877.62 billion, compared to Rp1,040.16 billion in 2018, showing a decrease of Rp162.54 billion or 15.63%.



## Modal Sendiri

Jumlah modal sendiri pada akhir tahun 2019 meningkat menjadi Rp471,30 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp440,34 miliar, menunjukkan peningkatan Rp30,96 miliar atau naik 7,03%.

Peningkatan disebabkan adanya penambahan laba bersih setelah pajak sebesar Rp38,25 miliar.

## Beban Usaha

Besar kecilnya beban usaha akan sangat berpengaruh terhadap tingkat efisiensi perusahaan, oleh karena itu manajemen berupaya efisien di segala bidang. Beban usaha tahun 2019 mencapai Rp165,55 miliar, menunjukkan peningkatan sebesar Rp11,47 miliar atau 7,44% dari tahun 2018 sebesar Rp154,08 miliar. Rasio beban usaha terhadap pendapatan premi neto tahun 2019 sebesar 52,25%.

## Laba bersih

Laba bersih Perusahaan setelah dipotong pajak ditahun 2019 adalah sebesar Rp38,25 miliar atau tercapai 80,53% dari target tahun 2019 dan meningkat sebesar Rp3,15 miliar atau 8,98% dari pencapaian laba bersih tahun 2018 yaitu sebesar Rp35,10 miliar.

## Rasio Tingkat Solvabilitas

Kesehatan perusahaan di tahun 2018 berdasarkan ketentuan yang ada telah menunjukkan hasil analisis perhitungan rasio pencapaian tingkat solvabilitas Perusahaan yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 tentang pedoman perhitungan jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 189,01% dan 189,67%.

## Equity

The amount of equity capital at the end of 2019 increased to Rp471.30 billion, when compared to 2018 of Rp440.34 billion, representing an increase of Rp30.96 billion or an increase of 7,03%.

The increase was due to the addition of net profit after tax of Rp38.25 billion.

## Operating expenses

The size of the operating expenses will greatly affect the level of company efficiency, therefore management seeks to be efficient in all fields. Operating expenses in 2019 reached Rp165.55 billion, showing an increase of Rp11.47 billion or 7.44% from 2018 of Rp154.08 billion. The ratio of operating expenses to net premium income in 2019 is 52,25%.

## Net profit

The Company's net profit after tax deduction in 2019 was Rp38.25 billion or reached 80.53% of the 2019 target and increased by Rp3.15 billion or 8.98% from the achievement of 2018 net profit of Rp35.10 billion.

## Risk Based Capital

The health of the company in 2018 based on the existing provisions has shown the results of the analysis of the ratio of achievement of the Company's solvency level calculated based on the Financial Services Authority Circular No. 24 / SEOJK.05 / 2017 concerning guidelines for calculating the Minimum Risk-Based Capital amount for insurance companies and reinsurance companies, for 2019 and 2018, respectively 189.01% and 189.67%.

## Rasio Kecukupan Investasi

Pencapaian rasio kecukupan investasi 2019 adalah sebesar 145,57% telah memenuhi POJK Nomor 71/PJOK.05/2016 pasal 25 tentang rasio kecukupan investasi.

Dengan memenuhi rasio kecukupan investasi tersebut Perusahaan telah memiliki Aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi sesuai dengan ketentuan *regulator* dan juga telah memiliki Aset Yang Diperkenankan dalam bentuk bukan investasi berupa kas dan bank yang jumlahnya diatas liabilitas pembayaran klaim dan liabilitas lain kepada pemegang polis serta cadangan teknis retensi sendiri.

## Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas tahun 2019 sebesar 163,49% telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PMK Nomor 124/PMK.010/2018 pasal 2 bahwa perusahaan asuransi yang dapat memasarkan produk asuransi kredit dan surety bonds harus memenuhi Rasio Likuiditas minimum 150%.

## Investment Adequacy Ratio

Achievement of the investment adequacy ratio in 2019 is 145,57% that has met POJK Number 71 / PJOK.05 / 2016 article 25 concerning investment adequacy ratio.

By meeting the investment adequacy ratio, the Company has Allowable Assets in the form of investments in accordance with regulatory provisions and also has Allowable Assets in the form of non-investment in the form of cash and banks whose amounts are above the claim payment liabilities and other liabilities to policyholders and technical reserves. own retention.

## Liquidity Ratio

Liquidity Ratios of 163% have met the requirements in accordance with PMK Number 124 / PMK.010 / 2018 article 2 that insurance companies that can market credit insurance products and surety bonds must meet a minimum Liquidity Ratio of 150%.



04

**Tata Kelola  
Perusahaan**

Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan pondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang benar, dalam arti adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal. Oleh karenanya penerapan GCG merupakan hal yang sangat penting dalam membangun integritas bisnis asuransi.

Menyadari hal itu, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) berkomitmen untuk menerapkan praktek-praktek GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa infrastruktur yang telah diadakan untuk menunjang penerapan GCG diantaranya:

- Pedoman Penerapan GCG (Panduan Tata Kelola Perusahaan yang baik).
- Pedoman Etika Bisnis, Etika Kerja dan Budaya Kerja.
- *Audit Charter* Satuan Pengawasan Intern.
- Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.
- Kebijakan-kebijakan internal yang mendukung.

TRIPA terus melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan membuat infrastruktur dan kebijakan yang diperlukan agar GCG dapat terimplementasi secara baik dan menjalankan praktek-praktek manajemen yang sehat. Seluruh infrastruktur tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran TRIPA sejak 2015.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG tersebut sejalan dengan nilai-nilai TRIPA, yakni *Trust* (kepercayaan), *Responsibility* (Tanggung jawab), *Integrity* (Integritas), *Professionalism* (*Profesionalisme*) dan *Awareness* (Kepedulian).

Oleh karenanya, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG dalam semua aspek operasional merupakan mandat untuk memastikan pengembangan organisasi yang kompetitif yang digerakkan oleh orang-orang yang mampu yang menghargai nilai-nilai TRIPA tersebut.

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for the formation of a system, structure, and correct corporate culture, in the sense of being adaptive to changes in the business environment that is increasingly competitive and able to build a system of internal control and reliable risk management. Thus, the implementation of GCG is very important in building the integrity of the insurance business.

Having acknowledged the afore-stated matter, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) are committed to implementing GCG praxis in obedience to the relevant laws and regulations. A few infrastructures that have been held to support the implementation of GCG are:

- GCG Implementation Guidelines (Good Corporate Governance Guidelines).
- Guidelines for Business Ethics, Work Ethics and Work Culture.
- Internal Audit Unit Charter Audit.
- Guidelines for Application of Know Your Customer Principles.
- Supporting internal policies.

TRIPA proceeds to make solemn strengths to improve the quality of GCG implementation by creating the infrastructure and policies needed for GCG to be implemented properly and carrying out sound management practices. All infrastructure has been socialized to all TRIPA staff since 2015.

The principles contained in GCG proficiency level is in line with TRIPA values, viz. Trust, Responsibility, Integrity, Professionalism, and Awareness.

Therefore, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to the implementation of GCG principles in all operational aspects the mandate to ensure the development of competitive organisations whose development of competitive organizations is driven by capable people who value the values of the TRIPA.



## Struktur GCG GCG Structure

### STRUKTUR GCG

Mengacu kepada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi di mana hak Pemegang Saham dilindungi. RUPS memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban atas segala kebijakan yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip GCG saat mengelola Perusahaan, serta membuat perubahan pada anggaran Dasar Perusahaan. RUPS selalu diadakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku perusahaan.

Rapat Umum selain RUPS adalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2019 di Jakarta. RUPST tersebut dihadiri oleh seluruh Direksi dan Komisaris dan pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili mayoritas saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

### GCG STRUCTURE

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's Organs composes of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.

#### General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the highest corporate organ in which the rights of Shareholders are protected. The GMS has the authority to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, hold accountable for all policies deemed incompatible with the principles of GCG when managing the Company, and make changes to the Articles of Association Company. AGM is always enforced on years, no later than 6 months after the end of the Company's fiscal year.

General Meeting other than the GMS is an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held at any time based on the need for interests Company.

The holding of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2019 was held on May 2, 2019 in Jakarta. The AGMS was attended by all Directors and Commissioners and shareholders and / or the power of attorney of the shareholders who all represented the majority of shares with valid voting rights issued by the Company.





## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan, memberikan saran, memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategis TRIPA, serta melakukan tugas-tugas lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan ditentukan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari waktu ke waktu.

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu yang berakhir pada penutupan RUPS ketiga sejak pengangkatan dan dapat diangkat kembali. Akan tetapi, pemegang saham dapat memberhentikan komisaris setiap saat sebelum berakhirnya periode tersebut melalui RUPS.

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat-rapat Dewan Komisaris dilakukan setiap bulan selama tahun buku 2019. Keputusan rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris sekaligus daftar hadirnya. Risalah tersebut berisikan agenda rapat, pernyataan mengenai substansi dari agenda dan hasil rapat termasuk nama anggota Dewan Komisaris yang keberatan serta alasan keberatan. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir pada rapat tersebut mencantumkan nama serta menandatangani risalah rapat.

### Kehadiran Anggota Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Asuransi Tri Pakarta sepanjang tahun 2019 mengadakan 9 kali rapat formal dan juga beberapa pertemuan informal lainnya untuk membahas hasil laporan Direksi atas kinerjanya untuk waktu tertentu dalam menjalankan Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir di dalam semua rapat-rapat tersebut.

The Board of Commissioners is an organ that is collectively responsible for conducting supervision, providing advice, monitoring and evaluating the application of TRIPA's strategic policies, as well as carrying out other tasks as stipulated in the articles of association of the company and determined by the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) from time to time.

Members of the Board of Commissioners are nominated and appointed through the GMS for a period that ends at the close of the third GMS since the appointment and can be reappointed. However, shareholders can dismiss the commissioners at any time before the end of the period through the GMS.

### Board of Commissioners' Meeting

Meetings of the Board of Commissioners are held every month during the fiscal year 2019. Meeting resolutions are set forth in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting as well as the attendance list. The minutes of the meeting contain the agenda, the statement of the substance of the agenda and the results of the meeting including the names of the members of the Board of Commissioners who objected and the reasons for the objections. Each member of the Board of Commissioners who is present at the meeting listed his/her name and signed the minutes of the meeting.

### Attendance of Members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners of PT Asuransi Tri Pakarta throughout 2019 held 9 formal meetings and also several other informal meetings to discuss the results of the Board of Directors' report on their performance for a time certain in running the Company. All members of the Board of Commissioners are present at all of these meetings.

Keputusan di dalam rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah. Jika musyawarah tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Jika terdapat perbedaan pendapat dalam keputusan tersebut, maka perbedaan pendapat tersebut harus dicatat secara jelas di dalam risalah dengan disertai alasannya.

## Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Mekanisme kerja Dewan Komisaris dibuat untuk mendukung tercapainya:

- Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan sistem pengawasan komprehensif jangka pendek dan jangka panjang.
- Pelaksanaan fungsi/wewenang dan tugas Dewan Komisaris dengan baik, meliputi:
  - a. Fungsi/wewenang dalam memberi persetujuan RKAP Tahunan.
  - b. Fungsi Pengawasan.
  - c. Fungsi Saran/Nasehat kepada Direksi.
  - d. Fungsi Komite Audit.
  - e. Fungsi Pemberian Saran secara insidental sesuai kebutuhan.

Laporan Triwulanan dan Tahunan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris diserahkan kepada Pemegang Saham sesuai jadwal yang ditentukan.

Decisions at the Board of Commissioners' meeting are based on deliberation. If deliberation is not reached, then the decision is made based on majority votes. If there is a difference of opinion in the decision, then the difference of opinion must be clearly noted inside treatise accompanied by reasons.

## The Board of Commissioners' Performance Evaluation Mechanisms and Criteria

The work mechanism of the Board of Commissioners is designed to support the achievement of:

- Implementation of the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.
- Implementation of the term comprehensive supervision system short and long term.
- The implementation of functions/authorities and duties of the Board of Commissioners properly, incorporating:
  - a. Function/authority in giving an approval on the Annual of the Company's Work Plan and Budget.
  - b. Oversight function.
  - c. Function of Suggestion/Advice to the Board of Directors.
  - d. Audit Committee Function.
  - e. The Function of Providing Suggestions incidentally as needed.

The Quarterly and Annual Report on the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners is submitted to the Shareholders according to the determined schedule.



## Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Supporting Committees of the Board of Commissioners

### Komite Audit

Komite Audit merupakan komite bentukan Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

Anggota Komite Audit terdiri dari:

- Seorang Komisaris Independen sebagai Ketua.
- Seorang anggota yang memiliki keahlian dibidang audit, keuangan, akuntansi, atau akuntansi syariah bagi Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi yang memiliki unit syariah.
- Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perasuransian.

### Susunan Komite Audit

Perusahaan memiliki Komite Audit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SK/DK/IX/2019 tanggal 10 September 2019 dengan susunan sebagai berikut:

1. Martoni Frans Tumbelaka (Ketua Komite)
2. Mochammad Mudjib (Anggota Komite)
3. Tri Wahono (Anggota Komite dari Eksternal)
4. Sri Wahyuwidati (Anggota Komite dari Eksternal)

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa fungsi pengendalian internal secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien.
- b. Memastikan bahwa manajemen menjamin Auditor Internal dan Auditor Eksternal bekerja secara independen dan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
- c. Memastikan bahwa Laporan Keuangan yang dibuat oleh manajemen sesuai standar akuntansi yang berlaku dan ditetapkan secara konsisten.
- d. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap

### Audit Committee

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners and is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying through his/her supervisory functions.

Audit Committee members consist of:

- An Independent Commissioner as Chairperson.
- A member who has expertise in auditing, finance, accounting, or sharia accounting for Sharia Insurance Companies and Insurance Companies that have sharia units.
- A member who has expertise in the field of law or insurance.

### Audit Committee's Composition

The Company has an Audit Committee that has been established through the Decree of the Board of Commissioners No. 001 / SK / DK / IX / 2019 dated September 10, 2019 with the following composition:

1. Martoni Frans Tumbelaka (Chair of the Committee)
2. Mochammad Mudjib (Committee Member)
3. Tri Wahono (Committee Member from External)
4. Sri Wahyuwidati (Committee Member from External)

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee's Duties and Responsibilities are to assist the Board of Commissioners to ensure the following matters:

- a. Ensuring that the overall internal control function has been carried out properly, effectively and efficiently.
- b. Ensuring that management guarantees Internal Auditors and External Auditors work independently and in accordance with applicable audit standards.
- c. Ensuring that the financial statements prepared by management comply with applicable accounting standards and are consistently set.
- d. Scrutinising the level of compliance of the Company

- pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
- e. Menelaah, menilai dan memberikan rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
  - f. Mengelola terlaksananya siklus audit termasuk dan tidak terbatas dari memberikan saran atas rencana audit tahunan sampai melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit internal maupun eksternal.
  - g. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
  - h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
  - i. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).
  - j. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
  - k. Membuat laporan khusus yang berisi temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.
  - l. Memastikan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dilaksanakan oleh Perusahaan.

- with compliance with applicable laws and regulations and disclosure aspects.
- e. Scrutinising, assessing, and providing independent professional recommendations to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners.
  - f. Managing the implementation of the audit cycle including and without limitation from providing advice on the annual audit plan to monitoring the implementation of the follow-up to internal and external audit findings.
  - g. Identifying matters requiring an in-depth analysis of the Board of Commissioners.
  - h. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.
  - i. Composing, scrutinising, and renewing the Audit Committee Charter.
  - j. Making periodic reports containing the main results of the work of the Audit Committee at least once every 3 (three) months.
  - k. Making special reports that contain findings that could potentially disrupt the Company's activities.
  - l. Ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented by the Company.

## Mekanisme Kerja Komite Audit

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Audit/Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris, antara lain:

- Komite Audit berkoordinasi dengan SPI, berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan karyawan, dana aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Komite Audit atas permintaan tertulis dari Dewan komisaris dapat melakukan audit khusus ke unit terkait dan tugas pengawasan lainnya.
- Komite Audit berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
  1. Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.

## Audit Committee Work Mechanism

The work mechanism is guided by the Audit Committee Charter and the Audit Committee's Annual Work Plan which has been approved by the Chair of the Audit Committee and the Board of Commissioners, including:

- The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit, has the authority to access full, free and unlimited access to employee records, fund assets and other company resources related to the performance of their duties.
- The Audit Committee at the written request of the Board of commissioners may conduct special audits to the relevant units and other supervisory levers.
- The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners, in the form of:
  1. Periodic Report containing the main results of the work of the Audit Committee at least once every 3 (three) months.

2. Laporan Khusus yang berisi temuan-temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.
3. Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

2. Special Reports containing findings that could potentially disrupt the Company's activities.
3. Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's activities.

## Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan setiap bulan selama tahun fiskal 2019 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Audit. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Audit sekaligus daftar hadirnya.

## Audit Committee's Meeting

Audit Committee meetings are held monthly during the 2019 fiscal year and are fully attended by the Chairperson and all members of the Audit Committee. Each meeting result is outlined in the Audit Committee Minutes of Meeting as well as the attendance list.

## Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit

Mekanisme dan kriteria penilaian kinerja didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

- Pelaksanaan fungsi Komite Audit secara baik.
- Pelaksanaan seluruh Program Kerja Komite Audit Tahunan dengan baik.
- Pelaksanaan Rapat Komite Audit minimal satu kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyampaian Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.
- Pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap penyampaian Laporan Tingkat Solvabilitas (RBC), Laporan Keuangan, Laporan Operasional dan Laporan Lainnya sesuai ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*).

## Audit Committee Performance Evaluation Mechanisms and Criteria

The mechanisms and criteria for performance appraisal are based on the implementation and achievement of:

- Performing the functions of the Audit Committee properly.
- Implementation of all Annual Audit Committee Work Programs well.
- Conducting Audit Committee Meetings at least once a month. Delivery of Quarterly Reports and Annual Reports to the Board of Commissioners according to the specified schedule.
- Fulfilment of the company's obligations towards the submission of Solvency Reports (RBC), Financial Statements, Operational Reports and Other Reports in accordance with applicable provisions, regulations and laws (*compliance*).

## Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan komite bentukan Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko, dan menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat ditempuh oleh Perusahaan.

## Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management, and assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that can be pursued by the Company.



Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari:

- Seorang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua.
- Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko atau Aktuaria.
- Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.

## Susunan Komite Pemantau Risiko

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 041/SK/DK/IX/2019 tanggal 10 September 2019 dengan susunan sebagai berikut:

1. Mochammad Mudjib (Ketua)
2. Martoni Frans Tumbelaka (Anggota)
3. Tri Wahono (Anggota)

## Tugas dan Tanggungjawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan Tanggungjawab Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Pengawas Manajemen Risiko.
- b. Menelaah peta Manajemen Risiko Perusahaan dan risiko utama dari Perusahaan.
- c. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang tepat.
- d. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
- e. Menelaah, menilai dan memberi rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap aspek-aspek penting yang perlu mendapat perhatian.
- f. Menelaah dan membahas setiap produk baru yang akan dipasarkan oleh Perusahaan.
- g. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit risiko.
- h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Members of the Risk Monitoring Committee consist of:

- A member of the Board of Commissioners as Chairperson.
- A member who has expertise in the field of Risk Management or Actuarial.
- A member who has expertise in finance, economics and/or insurance.

## Composition of the Risk Monitoring Committee

The company has a Risk Monitoring Committee that has been established through the Decree of the Board of Commissioners Number 041/SK/DK/IX/2019 dated September 10, 2019 with the following composition:

1. Mochammad Mudjib (Chair)
2. Martoni Frans Tumbelaka (Member)
3. Tri Wahono (Member)

## Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are to assist the Board of Commissioners to ensure, among other things, the following:

- a. Creating, scrutinising, and updating Risk Management Oversight Committee Charter.
- b. Scrutinising the map of the Company's Risk Management and the main risks of the Company.
- c. Establishing an appropriate risk management policy.
- d. Analysing the level of compliance of the Company with compliance with applicable laws and regulations and disclosure aspects.
- e. Scrutinising, assessing, and providing independent professional recommendations to the Board of Commissioners on imperative aspects that need attention.
- f. Reviewing and discussing each new product that will be marketed by the Company.
- g. Monitoring the implementation of the follow-up on the findings of the risk audit results.
- h. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

- i. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya (3 tiga) bulan sekali.
- j. Melakukan kerjasama/koordinasi dengan Komite Audit dan unit Satuan Pengawasan Internal (SPI) serta pihak-pihak terkait lainnya guna kelancaran tugas-tugas/kegiatan Komite Pemantau Risiko.

## Mekanisme Kerja Komite Pemantau Risiko

Mekanisme kerja berpedoman kepada Rencana Kerja Tahunan Komite Pemantau Risiko yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Pemantau Risiko dan Dewan Komisaris, antara lain:

- Memantau/memonitor implementasi/penyempurnaan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan pemeriksaan (LHP) SPI.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Bagian Manajemen Risiko.
- Komite Pemantau Risiko berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
  1. Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya (tiga) bulan sekali.
  2. Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko.

## Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat-rapat telah dilakukan setiap bulan dalam tahun buku 2019 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko sekaligus daftar hadirnya.

## Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

## Work Mechanism of the Risk Monitoring Committee

The work mechanism is guided by the Risk Monitoring Committee's Annual Work Plan which has been approved by the Chair of the Risk Monitoring Committee and the Board of Commissioners, including:

- Monitoring/controlling the implementation/improvement of Enterprise Risk Management (ERM) and SPI inspection (LHP).
- Evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Section.
- The Risk Monitoring Committee is required to make a report to the Board of Commissioners, in the form of:
  1. Periodic Report containing the main results of the work of the Risk Monitoring Committee at least (three) months.
  2. Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Risk Monitoring Committee activities.

## Risk Monitoring Committee's Meeting

Meetings have been held every month in fiscal year 2019 and attended fully by the Chairperson and Members of the Risk Monitoring Committee. Each meeting result is outlined in the Minutes of the Risk Monitoring Committee Meeting as well as the attendance list.

## Mechanisms and Criteria for Performance Assessment of the Risk Monitoring Committee

The assessment mechanism and criteria are based on the implementation and achievement of:

- Pelaksanaan fungsi Komite Pemantau Risiko secara baik.
- Pelaksanaan seluruh Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahunan dengan baik.
- Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko minimal satu kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyampaian Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.
- The proper functioning of the Risk Monitoring Committee.
- Implementation of all Annual Risk Monitoring Committee Work Programs well.
- Conducting Risk Monitoring Committee Meetings at least once a month. Delivery of Quarterly Reports and Annual Reports to the Board of Commissioners according to the specified schedule.

### **Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Kebijakan GCG**

Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Kebijakan GCG akan dibentuk sesuai kebutuhan Perusahaan. Untuk sementara ini fungsi Komite Remunerasi dan Komite Kebijakan GCG masih dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diajukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan untuk mendapat persetujuan Pemegang Saham. Kebijakan remunerasi ini dilengkapi dengan Kontrak Manajemen yaitu kontrak pencapaian kinerja usaha antara Pengurus dengan Pemegang Saham.

### **Nomination and Remuneration Committee and GCG Policy Committee**

The Nomination and Remuneration Committee, and the GCG Policy Committee will be formed according to the needs of the Company. For the time being, the functions of the Remuneration Committee and the GCG Policy Committee are still carried out by the Board of Commissioners.

The remuneration policy of the Board of Commissioners and Directors is proposed by the Board of Commissioners and Directors in the Annual GMS to obtain the approval of the Shareholders. This remuneration policy is complemented by Management contract, which is a contract to achieve business performance between the Management and the Shareholders.



## Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas mengelola TRIPA untuk mencapai maksud dan tujuannya. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPST. Anggota Direksi TRIPA tidak diperkenankan menduduki jabatan lain di luar TRIPA dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan TRIPA.

Tugas dan tanggungjawab Direksi, sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar TRIPA adalah:

1. Pengelolaan dan pengembangan kualitas pelaksanaan aktivitas perencanaan strategis manajemen dan pengelolaan operasional bisnis perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pencapaian misi, visi dan sasaran-sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan atau RUPS.
2. Penyusunan dan penetapan kebijakan dasar, rencana kerja dan anggaran perusahaan, baik yang bersifat lima tahunan (*corporate plan*) maupun yang bersifat tahunan (*business plan*) sebagai dasar operasional pengelolaan dan pengendalian kelangsungan hidup perusahaan (*survival of life*) dan memenuhi kepuasan seluruh pihak yang berkepentingan (*maximize stakeholder's values*).
3. Menegakkan serta melaksanakan kode etik profesionalisme budaya kerja (*corporate culture*) dan peraturan/ketentuan perusahaan yang berlaku. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non-operasional diseluruh unit serta fungsi pengawasan termasuk menerapkan prinsip-prinsip GCG.
4. Menindaklanjuti temuan internal dan eksternal audit dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
5. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan, dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non-operasional, baik Divisi Teknik, Divisi Keuangan, Divisi Operasional, serta fungsi Pengawasan.

### Susunan Direksi TRIPA

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Direksi terdiri dari 4 (empat) orang. Dengan demikian TRIPA sudah memenuhi ketentuan jumlah Direksi yaitu 4 (empat) orang dari minimal 3 (tiga) orang yang diperkenankan di dalam

The Board of Directors is a corporate organ responsible for carrying out the task of managing TRIPA to achieve its aims and objectives. In carrying out its duties and obligations, the Board of Directors is responsible to shareholders through the AGM mechanism. Members of the TRIPA Board of Directors are not allowed to occupy other positions outside TRIPA and do not have a conflict of interest with TRIPA.

The duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the TRIPA Articles of Association are:

1. Management and development of the quality of the implementation of strategic management planning activities and the overall management of the company's business operations in the context of achieving the Company's mission, vision and goals that have been determined and approved by the Board of Commissioners and/or GMS.
2. Preparation and determination of basic policies, work plans and company budgets, both those that are five years (*corporate plan*) and those that are annual (*business plan*) as the basis for operational management and control of the company's survival (*survival of life*) and meet the satisfaction of all parties who are interested (*maximise stakeholder's values*).
3. Upholding and implementing a code of professionalism in corporate culture and applicable company rules/regulations. Managing the supervisory, guiding and coordinating functions of all operational and non-operational activities in all units as well as the supervisory function including applying GCG principles.
4. Following up on internal and external audit findings and/or the results of oversight by other authorities.
5. Management of the supervisory, fostering and coordinating functions of all operational and non-operational activities, both the Engineering Division, Finance Division, Operations Division, and the Supervision function.

### TRIPA's Board of Directors

As of December 31, 2019, the Board of Directors consists of 4 (four) people. Therefore, TRIPA has fulfilled the provisions on the number of Directors of 4 (four) out of a minimum of 3 (three) persons permitted in POJK (Financial Services

POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No.73/POJK/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK No.17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

## Rapat Direksi

Rapat-rapat telah dilakukan Direksi setiap bulan dalam tahun buku 2019, membahas hal-hal strategis yang terkait dengan pelaksanaan program kerja perusahaan dan hasil setiap rapat dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat-rapat tersebut dihadiri oleh semua Direksi.

## Mekanisme Kerja Direksi

Dasar kerja Direksi adalah Kontrak Manajemen antara Direksi dengan pemegang saham. Berdasarkan *Corporate Plan* lima tahunan yang telah disetujui Dewan Komisaris, maka rencana kerja jangka pendek tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan-RKAP (*Business Plan*) sebagai dasar operasional tahunan. RKAP memuat rencana kerja yang bersifat strategis dan anggaran perusahaan yang merinci proyeksi keuangan.

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program kerja Direksi melaksanakan Rapat Direksi secara periodik, melakukan Kaji Ulang dengan Cabang dan Unit-Unit terkait dan melakukan Rapat Kerja untuk melakukan perencanaan tahunan. Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada beberapa Indikator Kinerja yang tertuang dalam Kontrak Manajemen.

Authority Regulation) No.73/POJK/ 05/2016 concerning Good Corporate Governance for Companies Insurance and FSA Circular Letter No.17/SEOJK.05/2014 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

## Board of Directors' Meeting

Meetings have been conducted by the Board of Directors every month in fiscal year 2019, discussing strategic matters related to the implementation of the company's work program and the results of each meeting are outlined in the Minutes of Meeting. The meetings were attended by all Board of Directors.

## BOD Board Manual

The basis of Board of Directors' work is the Management Contract between the Directors and the shareholders. Based on the five-year Corporate Plan that has been approved by the Board of Commissioners, the annual short-term work plan is outlined in the Business Plan and Budget of the RKAP (Business Plan) as the basis for annual operations. The Company's Work Plan and Budget contains strategic work plans and company budgets that detail financial projections.

To ensure the smooth implementation of the work program of the Board of Directors, the Board of Directors conducts periodic meetings, conducts reviews with related branches and units and conducts work meetings to conduct annual planning. The performance evaluation of the Board of Directors is based on several Performance Indicators set forth in the Management Contract.





## Komite-Komite Penunjang Direksi Supporting Committees of the Board of Directors

### Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern atau SPI adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk memastikan adanya pengendalian internal dan memastikan penerapan tata kelola serta kepatuhan pada aturan internal dan eksternal secara baik pada setiap tingkatan manajemen. Secara umum, penerapan fungsi audit intern telah dilakukan secara efektif dan berpedoman kepada *Internal Audit Charter* yang telah ada.

SPI terpisah dari unit bisnis lainnya dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsi pengawasan secara independen dan objektif dengan cakupan yang memadai dan sesuai dengan rencana audit yang sudah dibuat pada awal tahun yang bersangkutan dan juga menindak lanjuti temuan-temuan audit oleh unit terkait.

Terkait beberapa fungsi yang pelaksanaannya belum sepenuhnya mengacu pada sejumlah POJK, TRIPA telah menerapkannya dengan ketentuan minimal yang masih dapat dipenuhi, antara lain menunjuk audit eksternal, memiliki satuan kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab kepada Wakil Direktur Utama, memiliki tim atau satuan kerja pengembangan produk yang bertanggung jawab kepada Divisi *Marketing*, mengangkat kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) sebelum berlakunya uji Kemampuan dan mempersiapkan satu orang calon tenaga aktuaris yang dipersiapkan untuk mendapatkan sertifikasi FSAI.

### Internal Control Unit

Internal Control Unit or SPI is a corporate organ that is responsible to the President Director to ensure internal control and ensure good governance and internal compliance at all levels of management. In general, the implementation of the internal audit function has been carried through, effectively and guided by the existing *Internal Audit Charter*.

SPI is separate from other business units and carries out its duties, responsibilities and supervisory functions independently and objectively with adequate coverage and in accordance with the audit plan that was made at the beginning of the year concerned and also follows up on audit findings by related units.

Related to some functions whose implementation has not yet fully referred to a number of FSA Regulation, TRIPA has implemented them with minimum requirements that can still be met, including appointing an external audit, having a Compliance work unit responsible to the Vice President Director, having a team or product development work unit responsible to the Marketing Division, appoints the head of the Internal Control Unit (SPI) prior to the entry into force of the Competency and preparing one prospective actuary who is prepared to obtain FSAI certification.



## Susunan Pengurus Perusahaan Composition of The Company's Management

### Susunan Pengurus Perusahaan

Seiring dengan perkembangan perusahaan, di tahun 2019 terjadi beberapa kali pergantian perusahaan. Dimulai pada bulan Mei tahun 2019 terjadi pergantian pengurus perusahaan, dalam hal ini pergantian susunan Dewan Komisaris, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan tertuang dalam akta Nomor 1 dan Nomor 2 tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

Pada tanggal 25 Juli 2019 juga terjadi pergantian pengurus perusahaan, dalam hal ini terjadi pergantian susunan Direksi Perusahaan, dimana adanya pengunduran diri Direktur Teknik Perusahaan. Sesuai dengan akta nomor 3 tanggal 3 Oktober 2019 Pemegang Saham menyetujui Direktur Utama merangkap jabatan sebagai Direktur Teknik.

Sejak tanggal 01 November 2019, melalui Akta No. 07 tanggal 21 November 2019 telah diangkat Direktur Teknik yang baru sehingga Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan secara lengkapnya adalah sebagai berikut :

### Composition of The Company's Management

Along with the development of the company, in 2019 there were several changes of companies. Starting in May 2019 there was a change in the management of the company, in this case a change in the composition of the Board of Commissioners, in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and stated in deed Number 1 and Number 2 years 2019, May 2, 2019.

On July 25, 2019 there was also a change in the management of the company, in this case a change in the composition of the Company's Directors, in which there was a resignation of the Company's Technical Director. In accordance with deed number 3 dated October 3, 2019, the Shareholders approved the Managing Director and concurrently serving as Technical Director.

Since November 1, 2019, through Deed No. 07 dated November 21, 2019 a new Technical Director was appointed so that the complete composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen/ President Commissioner Concurrently as an Independent Commissioner	Agoest Soebhektie
Komisaris / Commissioner	Tri Wahono
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Mochammad Mudjib
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Martoni Frans Tumbelaka
<b>Direksi</b> Board of Directors	
Direktur Utama / President Director	Agung Abadi
Wakil Direktur Utama dan Membidangi Kepatuhan / Vice President Director also in charge of Compliance	Didin Wahidin
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi / Director of Finance and IT	Johnny R. Tampubolon
Direktur Tehnik / Technical Director	Darmadji
<b>Dewan Pengawas Syariah</b> Sharia Board Supervisory	
Ketua / Chairman	H. Aminuddin Yakub
Anggota / Member	Hj. Mursyidah Thahir



## Pelatihan Komisaris dan Direksi Trainings of Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terencana dan berkelanjutan terutama dalam hal kompetensi, sertifikasi, *knowledge* dan *skill* para pegawai maka dilaksanakan pelatihan aspek teknis asuransi, *soft skill*, *selling skill*, *managerial skill* maupun pengetahuan lainnya. Seminar/pelatihan/*workshop* lainnya juga diikuti oleh Komisaris, Direksi perusahaan sebagai pemenuhan persyaratan manajemen risiko, selain untuk menjaga keahlian di bidang perasuransian serta mempertahankan sertifikasi *fit* dan *proper test* dari OJK.

In order to improve the quality of planned and sustainable human resources, especially in terms of competency, certification, knowledge and skills of employees, training on technical aspects of insurance, soft skills, selling skills, managerial skills and other knowledge. Other seminars/trainings/workshops were also attended by Board of Commissioners, Board of Directors of the company as fulfillment of risk management requirements, in addition to maintaining expertise in the insurance field and maintaining fit and proper test certification from FSA.

**Pelaksanaan *Workshop* / Seminar Pemenuhan Syarat Keberlanjutan Pojk No. 4/Pojk.05/2013  
Direksi / Komisaris/ Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Tri Pakarta Tahun 2019**  
Workshop / Seminar Implementation Fulfilling Sustainability Of Pojk No. 4 / Pojk.05 / 2013  
Board Of Directors / Board Of Commissioners / Sharia Supervisory Board  
PT Asuransi Tri Pakarta In 2019

Agung Abadi	Direktur Utama	Seminar Nasional " <i>Detariffication: Advantages and Disadvantages; Mengkaji Meletakkan Fondasi dan Membangun Struktur Industri Perasuransian Indonesia berdasarkan Utmost Good Faith &amp; Best Practices</i> "	Jakarta
	President Director	National Seminar on " <i>Detariffication: Advantages and Disadvantages; Studying Laying the Foundation and Building the Structure of the Indonesian Insurance Industry based on Utmost Good Faith &amp; Best Practices</i> "	
		<i>25 th Indonesia Rendezvous, An International Insurnace Gathering with theme "Reshape, Reload, reengage - Ready for the Next 25 Years"</i>	Denpasar
		25th Indonesia Rendezvous, An International Insurance Gathering with the theme " <i>Reshape, Reload, Reengage - Ready for the Next 25 Years</i> "	
		Seminar & Konferensi Nasional Indonesia <i>Risk Professional Association 2019 "Pancasilanomics dalam Pembangunan Sektor Keuangan yang Berkeadilan dalam Perspektif Nationwide Risk Management"</i>	Jakarta
		Seminar & Conference of the Indonesia National Professional Risk Association 2019 " <i>Pancasilanomics in the Development of an Equitable Financial Sector in the Nationwide Risk Management Perspective</i> "	
Didin Wahidin	Wakil Direktur Utama	<i>Workshop Implementasi IFRS 17 (Draft Eksposur PSAK 74 Tentang Kontrak Asuransi)</i>	Jakarta
	Vice President Director	IFRS 17 Implementation Workshop (PSAK 74 Draft Exposure on Insurance Contracts)	
		Seminar Nasional " <i>Detariffication: Advantages and Disadvantages; Mengkaji Meletakkan Fondasi dan Membangun Struktur Industri Perasuransian Indonesia berdasarkan Utmost Good Faith &amp; Best Practices</i> "	Jakarta
		National Seminar on " <i>Detariffication: Advantages and Disadvantages; Studying Laying the Foundation and Building the Structure of the Indonesian Insurance Industry based on Utmost Good Faith &amp; Best Practices</i> "	
		Seminar Nasional Fungsi Kepatuhan yang Bernilai Tambah bagi Perusahaan	Jakarta
		National Seminar on Compliance Functions with Added Value for Companies	
		Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII " <i>Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition</i> "	Semarang
		VII National Risk Management Professional Conference " <i>Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition</i> "	

**Pelaksanaan *Workshop / Seminar Pemenuhan Syarat Keberlanjutan Pojk No. 4/Pojk.05/2013***  
**Direksi / Komisaris/ Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Tri Pakarta Tahun 2019**  
Workshop / Seminar Implementation Fulfilling Sustainability Of Pojk No. 4 / Pojk.05 / 2013  
Board Of Directors / Board Of Commissioners / Sharia Supervisory Board  
PT Asuransi Tri Pakarta In 2019

Johnny Tampubolon	R. Direktur Keuangan	Seminar <i>Market Outlook 2019</i>	Amsterdam
		Seminar " <i>Digital Transformation in Insurance Industry To Win Market</i> "	Jakarta
	Director of Finance	Seminar " <i>Digital Transformation in Insurance Industry To Win Market</i> Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII " <i>Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition</i> "	Semarang
Martoni Frans Tumbelaka	Komisaris	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII " <i>Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition</i> "	Semarang
	Commissioner	VII National Risk Management Professional Conference " <i>Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition</i> "	
Mochammad Mudjib	Komisaris	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII " <i>Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition</i> "	Semarang
	Commissioner	VII National Risk Management Professional Conference " <i>Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition</i> "	
Tri Wahono	Komisaris	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII " <i>Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition</i> "	Semarang
	Commissioner	VII National Risk Management Professional Conference " <i>Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition</i> "	
Aminuddin Yakub	Dewan Pengawas Syariah	Ijtima Sanawi & Semiloka SPD - DSN MUI 2019 : Memantapkan Peran DPS Dalam Rangka Mendukung Arus Baru Ekonomi Indonesia di Era Revolusi Digital	Bogor
	Sharia Supervisory Board	Ijtima Sanawi & SPD - DSN MUI 2019: Strengthening the Role of DPS in Order to Support the New Flow of the Indonesian Economy in the Era of the Digital Revolution	
Mursyidah Thahir	Dewan Pengawas Syariah	<i>Workshop</i> Pra Ijtima Sanawi DPS Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2019, Bidang Perasuransian & Dana Pensiun Syariah	Jakarta
	Sharia Supervisory Board	Pre-Ijtima Sanawi Workshop DPS Sharia Financial Institution in 2019, Sharia Insurance & Pension Fund Sector	
		Ijtima Sanawi & Semiloka SPD - DSN MUI 2019 : Memantapkan Peran DPS Dalam Rangka Mendukung Arus Baru Ekonomi Indonesia di Era Revolusi Digital	Bogor
		Ijtima Sanawi & SPD - DSN MUI 2019: Strengthening the Role of DPS in Order to Support the New Flow of the Indonesian Economy in the Era of the Digital Revolution	



## Manajemen Risiko Risk Management

Pengelolaan risiko TRIPA diutamakan terhadap 7 jenis risiko utama:

### Risiko Kepengurusan

Risiko Kepengurusan adalah risiko kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi. Yang dimaksud pengurus dalam risiko kepengurusan adalah meliputi Direksi dan Dewan Komisaris.

### Risiko Tata Kelola

Risiko Tata Kelola adalah risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*) Perseroan, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.

### Risiko Strategi

Risiko Strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melaksanakan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

### Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.

### Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Aset dan Liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi kepada pemegang polis atau kewajiban reasuradur kepada perusahaan yang mereasuransikan (*ceding companies*).

TRIPA risk management takes precedence over 7 focal types of risks:

### Management Risk

Management Risk is the risk of a company's failure to achieve its goals as a result of the company's failure to maintain the best composition of competent management and high integrity. What is meant by management in management risk is covering the Board of Directors and Board of Commissioners.

### Governance Risk

Governance Risk is the risk that arises because of the potential failure in the implementation of good governance of the Company, inaccurate management style, control environment, and the behavior of each party directly or indirectly involved with the Company.

### Strategic Risk

Strategic Risk is the potential failure of a company to realise obligations to policyholders/insured/customers due to inadequacy or failure to carry through planning, determination and implementation of strategies, making appropriate business decisions, and/or the Company's paucity of responsiveness to external changes.

### Operational Risk

Operational Risk is the potential failure of a Company to realise obligations to the insured and policyholders as a result of improper or failure of internal processes, people, information technology systems and/or events originating from outside the Company's environment.

### Asset and Liability Risks

Asset and Liability Risks are risks that occur due to potential failures in managing assets and managing company liabilities that result in a lack of funds in fulfilling insurance company obligations to policyholders or reinsurance obligations to ceding companies.



### Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah potensi kegagalan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

### Risiko Dukungan Dana

Risiko Dukungan Dana adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal Perseroan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

### Road Map Penerapan Manajemen Risiko

Agar penerapan manajemen risiko lebih komprehensif, manajemen telah menyusun *Road Map* penerapan manajemen risiko berbasis ERM-ISO 31.000 yang telah diterapkan di tahun 2019.

### Metoda Penilaian Risiko

Sejak 2016, TRIPA telah mengembangkan metoda penilaian tingkat risiko dengan fitur: lebih bersifat kuantitatif, kriteria penilaian risiko lebih rinci, pembobotan secara profesional untuk setiap kriteria, *judgment* lebih berdasarkan data dan dokumen.

## Penilaian Risiko Tripa

Hasil penilaian sendiri atas penerapan manajemen risiko perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi 2019, baik konvensional maupun syariah adalah: "Sedang rendah" dengan nilai risiko bersih 1,13.

### Insurance Risk

Insurance risk is the potential failure of a company to meet obligations to the insured and policyholders as a result of the inadequacy of the risk selection process (*underwriting*), the determination of premiums (*pricing*), the use of reinsurance, and/or claim handling.

### Risk of Fund Support

Funds Support Risk is the risk arising from the inadequacy of the Company's funds/capital, including the lack of additional access to funds/capital in the face of unexpected losses or fund/capital needs.

### Road Map for Implementing Risk Management

To make the application of risk management more comprehensive, management has compiled a Road Map for the implementation of ERM-ISO 31,000-based risk management which has been implemented in 2019.

### Risk Assessment Method

Since 2016, TRIPA has developed a risk level assessment method with features: more quantitative in nature, more detailed risk assessment criteria, professional weighting for each criterion, more judgment based on data and documents.

## Tripa Risk Assessment

The results of the self-assessment of the application of risk management for insurance companies or reinsurance companies in 2019, both conventional and sharia are: "Medium Low" with a net risk value 1.13.



05

**Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan**

Corporate Social Responsibility

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, setiap tahun PT Asuransi Tri Pakarta melaksanakan program *corporate social responsibility* (CSR). Wujud partisipasinya adalah dalam bentuk kegiatan Literasi dan Edukasi Asuransi yang ditujukan untuk pelajar dan mahasiswa. Kegiatan ini diadakan untuk memberi edukasi mengenai asuransi kepada masyarakat. Bentuk kegiatan CSR perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Donor darah
- Kegiatan pemberian sumbangan untuk Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa di sekitar Kantor Pusat dan beberapa Kantor Cabang
- Dan kegiatan-kegiatan lain yang bekerja sama dengan pihak-pihak lain seperti Majelis Ar Rahman, AAUI dan yang lainnya

As a form of social responsibility to the community, every year PT Asuransi Tri Pakarta implements a corporate social responsibility (CSR) program. The form of participation is in the form of Insurance Literacy and Education activities aimed at students and students. This activity was held to provide education about insurance to the public. The forms of corporate CSR activities are as follows:

- Blood donation activities
- Donation activities for the Orphans and Dhuafa Foundation around the Head Office and several Branch Offices
- Other activities in collaboration with other parties such as the Ar Rahman Council, AAUI and others







## Ringkasan Data Keuangan Financial Highlights

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Aset   Assets	2019	2018
Kas   Cash	31.931	27.469
Piutang Premi   Premium Receivable	207.775	206.088
Piutang Reasuransi   Reinsurance Receivable	65.531	49.938
Piutang Lain-lain   Other Accounts Receivable	7.273	4.580
<b>Investasi   Investment</b>		
Deposito Berjangka   Time Deposits	333.375	332.240
Efek Ekuitas Diperdagangkan   Trading Equity Securities	-	-
Efek Utang Tersedia Untuk Dijual   Available for Sale Marketable Debt Securities	162.011	148.479
Sukuk   Sukuk	49.631	41.129
Unit Penyertaan Reksadana   Mutual Funds	149.978	53.939
Penyertaan Saham   Equity Investments	7.518	6.663
Biaya Dibayar Dimuka   Prepaid Expenses	2.780	8.986
Pajak Dibayar Dimuka   Prepaid Tax	9	-
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya   Restricted Cash and Cash Equivalents	58.690	48.164
Aset Reasuransi   Reinsurance Assets	440.456	663.908
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan   Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation	147.895	150.301
Aset Pajak Tangguhan   Deferred Tax Assets	37.040	23.461
Aset Lain-lain   Others Assets	2.952	3.090
<b>Jumlah Aset   Total Assets</b>	<b>1.704.845</b>	<b>1.768.435</b>
<b>Liabilitas   Liabilities</b>		
Utang Klaim   Claims Payable	15.118	3.778
Utang Reasuransi   Reinsurance Payable	132.646	114.254
Liabilitas Kontrak Asuransi   Insurance Contract Liabilities	877.615	1.040.157
Utang Komisi   Commissions Payable	34.140	34.551
Utang Pajak   Tax Payable	17.605	1.968
Beban Akrua   Accrued Expenses	9.517	13.187
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang   Long-term Employee Benefits Liability	35.422	29.908
Utang Lain-lain   Other Liabilities	79.051	63.545
Pinjaman Subordinasi   Subordination Loan	-	-
<b>Jumlah Liabilitas   Total Liabilities</b>	<b>1.201.114</b>	<b>1.301.348</b>
<b>Dana Tabarru'   Tabarru' Fund</b>	<b>32.431</b>	<b>26.742</b>

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

<b>Ekuitas   Equity</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh   Issued and Paid-up Capital	105.000	105.000
Tambahan modal disetor   Additional Paid-in Capital	2.974	2.974
Penilaian Kembali Aset Tetap   Remeasurement of Property	120.604	116.809
Saldo Laba   Retained Earnings:		
Ditentukan Penggunaannya   Appropriated	21.242	21.242
Belum Ditentukan Penggunaannya   Unappropriated	227.467	206.715
Komponen Ekuitas Lainnya   Other Equity Components	(5.987)	(12.396)
<b>Jumlah Ekuitas   Total Equity</b>	<b>471.299</b>	<b>440.344</b>
<b>Liabilitas Dan Ekuitas   Liabilities And Equity</b>	<b>1.704.845</b>	<b>1.768.435</b>

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

<b>Klaim Bruto   Gross Claim</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Movement</b>	<b>Komposisi   Compositon</b>	
				<b>2019</b>	<b>2018</b>
Harta Benda   Property	223.139	92.992	130.147	68%	53%
Pengangkutan   Marine Cargo	1.336	868	468	0%	0%
Kendaraan Bermotor   Motor Vehicle	38.083	46.850	(8.768)	12%	27%
Rangka Kapal   Marine Hull	18.379	8.364	10.015	6%	5%
Rangka Pesawat   Aviation Hull	1.527	4.464	(2.938)	0%	3%
Satelit   Satellite	-	-	-	0%	0%
Energi   Energy	601	53	547	0%	0%
Rekayasa   Engeneering	10.380	5.525	4.855	3%	3%
Tanggung Gugat   Liability	156	147	8	0%	0%
Kecelakaan Diri   Personal Accident	2.081	5.425	(3.344)	1%	3%
Suretyship   Suretyship	(1.204)	(2.257)	1.053	0%	-1%
Kredit   Credit	22.188	8.298	13.890	7%	5%
Aneka   Miscellaneous	12.311	4.950	7.361	4%	3%
<b>Labu Usaha   Income From Operations</b>	<b>328.976</b>	<b>175.680</b>	<b>153.295</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>